

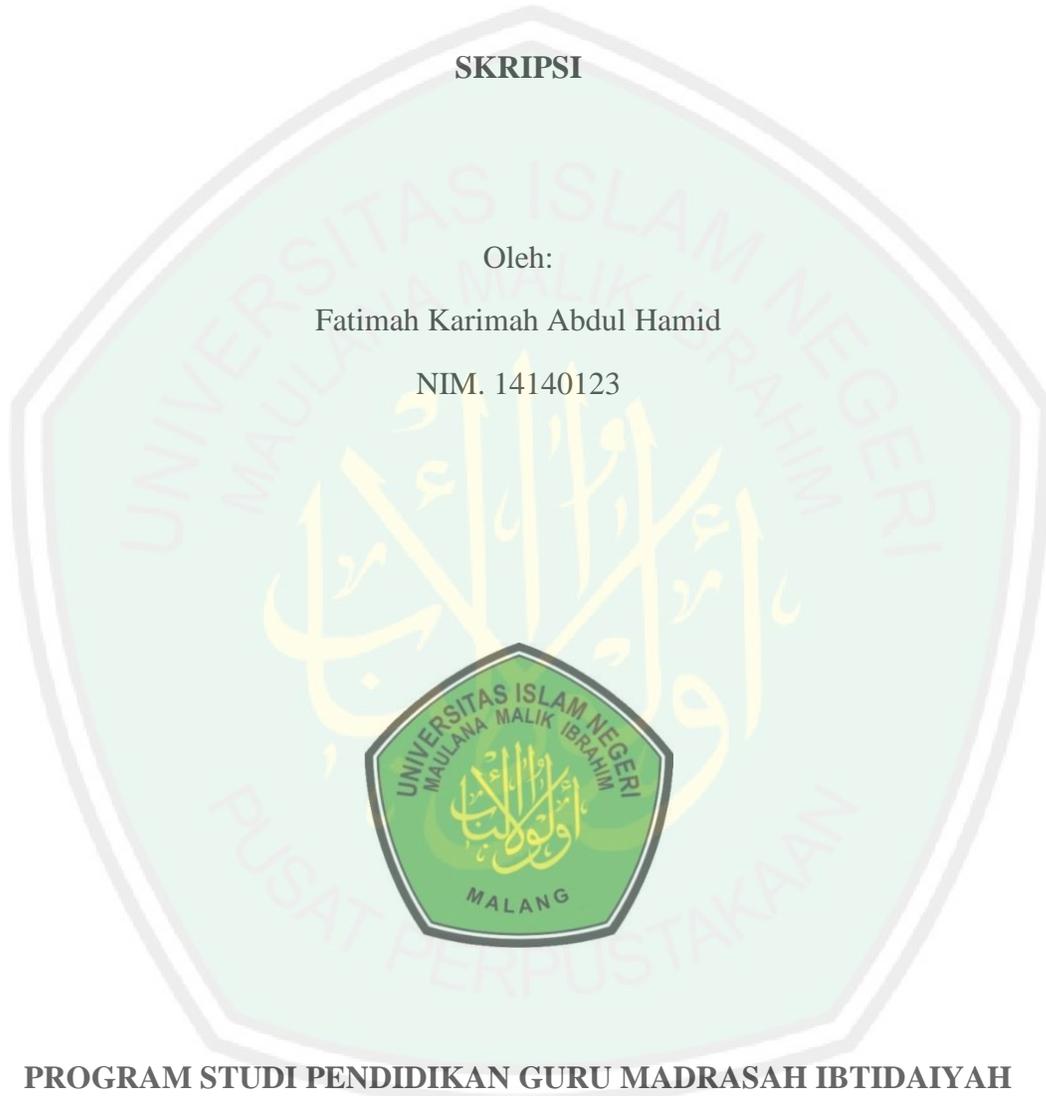
**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD
NEGERI SUWARU KECAMATAN PAGELARAN**

SKRIPSI

Oleh:

Fatimah Karimah Abdul Hamid

NIM. 14140123



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

September, 2018

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD NEGERI
SUWARU KECAMATAN PAGELARAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Diajukan oleh:

Fatimah Karimah Abdul Hamid

NIM. 14140123



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

September, 2018

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SD NEGERI SUWARU
KECAMATAN PAGELARAN

SKRIPSI

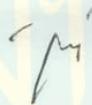
oleh:

FATIMAH KARIMAH ABDUL HAMID

14140123

Telah diperiksa dan disetujui pada Agustus 2018

Dosen Pembimbing



H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803 200604 1 00 1

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803 200604 1 00 1

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA SD NEGERI SUWARU KECAMATAN PAGELARAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fatimah Karimah Abdul Hamid (14140123)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 25 Oktober 2018 dan dinyatakan
LULUS
Serta diterimanya sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Abdul Ghofur, M.Ag
NIP: 1973415 200501 1 00 4



Sekretaris Sidang
H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 00 1



Pembimbing,
H. Ahamd Sholeh, M.Ag
NIP. 19760803 200604 1 00 1



Penguji Utama
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 00 3



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang ku cintai:

Untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Dato Abdul Hamid dan Ibunda Nurkaya Adam, sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan, membimbing, mengarahi dan mencintaiku. Beribu maaf dan terima kasih yang tak terhingga ku ucapkan atas semua peluh dan air mata dalam memperjuangkan studiku hingga saat ini. Semoga semua kebaikan beliau berdua dibalas dengan surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Untuk saudara-saudariku Fatimah Mustaqimah Abdul Hamid, Fatimah Indriyanti Abdul Hamid dan Muhammad Kabul Abdul Hamid yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untukku hingga saat ini, terima kasih dan salam sayangku untuk kalian semua. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya kebaikan.

Terima kasih kepada dosen pembimbing Bapak H. Ahmad Sholeh, M. Ag yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta semua dosen-dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang selama ini telah mendidik dan mengajarkanku hal-hal baru.

Terima kasih juga untuk teman-teman senasib dan seperjuangan PGMI angkatan 2014 untuk segala kebersamaan, semangat dan doanya selama ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan sebaik-baiknya kebaikan.

HALAMAN MOTTO

“Education is the most powerful weapon which can you use to change the world”.

(Nelson Mandela)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”.



H. Ahmad Sholeh, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Malang, 26 Agustus 2018

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fatimah Karimah Abdul Hamid

NIM : 14140123

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 19760803 200604 1 00 1

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 Agustus 2018



Fatimah Karimah Abdul Hamid

NIM. 14140123

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta dan sekaligus pengatur segala sesuatu yang ada di dalamnya yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan. Shalawat serta salam tetap tecurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq dan terang benderang ini, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Dato Abdul Hamid, Ibunda Nurkaya Adam dan saudara-saudariku tercinta Fatimah Mustaqimah Abdul Hamid, Fatimah Indriyanti Abdul Hamid, dan Muhammad Kabul Abdul Hamid yang tak pernah berhenti berdo’a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materiil serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak H. Ahmad Sholeh, M. Ag Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
6. Ibu Dra. Sri Harini selaku Kepala SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran, beserta dewan guru, staf, dan segenap peserta didik yang telah memberikan izin dan kerjasamanya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelmahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya,harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.*Amin Yaa Robbal 'Alamin.*

Malang, 26 Agustus 2018

Penulis,

Fatimah Karimah Abdul Hamid

NIM. 14140123

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dh	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَآ = aw

أَي = ay

وَأْ = û

يَإِ = î

DAFTAR TABEL

- 1.1 Originalitas Penelitian
- 2.1 Indikator Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya
- 3.1 Penilaian atau Pemberian Skor Angket
- 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket
- 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Suwaru
- 4.2 Data Nama Responden
- 4.3 Data Jawaban Penyebaran Angket
- 4.4 Daftar Hasil Belajar Pelajaran IPA
- 4.5 Nilai Angket Metode Pemberian Tugas
- 4.6 Interval Metode Pemberian Tugas
- 4.7 Nilai Nominal Metode Pemberian Tugas
- 4.8 Klasifikasi Metode Pemberian Tugas Rumah
- 4.9 Nilai Angket Metode Motivasi Belajar Siswa
- 4.10 Interval Motivasi Belajar Siswa
- 4.11 Nilai Nominal Motivasi Belajar Siswa
- 4.12 Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa
- 4.13 Daftar Hasil Belajar Pelajaran IPA
- 4.14 Interval Hasil Belajar Pelajaran IPA
- 4.15 Nilai Nominal Hasil Belajar Pelajaran IPA
- 4.16 Klasifikasi Hasil Belajar Pelajaran IPA
- 4.17 Hasil Uji Normalitas

- 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients
- 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients
- 4.20 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary
- 4.21 Tabel Perhitungan
- 4.22 Ringkasan Statistik



DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

3.1 Bagan Variabel Bebas dan Terikat

3.2 Bagan Variabel Penelitian

4.1 Diagram Data Responden

4.2 Diagram Metode Pemberian Tugas Rumah

4.3 Diagram Motivasi Belajar Siswa

4.4 Diagram Hasil Belajar Pelajaran IPA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Angket Penelitian Skripsi
- Lampiran V : Dokumentasi Penelitian Skripsi
- Lampiran VI : Biodata Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	12
H. Defenisi Operasional	17
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Hakikat Metode Pemberian Tugas	19
1. Pengertian Metode Pemberian Tugas	19

2.	Langkah-langkah Pemberian Tugas	20
3.	Jenis Pemberian Tugas	22
4.	Kelebihan dan Kelemahan Pemberian Tugas	22
B.	Hakikat Motivasi Belajar	23
1.	Pengertian Motivasi	23
2.	Jenis-jenis Motivasi	24
3.	Fungsi Motivasi	25
4.	Teknik-teknik Motivasi	26
C.	Hakikat Belajar dan Hasil Belajar	27
1.	Pengertian Belajar	27
2.	Pengertian Hasil Belajar	28
3.	Indikator Hasil Belajar	30
4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
D.	Kerangka Berpikir	35
BAB III	METODE PENELITIAN	37
A.	Lokasi Penelitian	37
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
C.	Variabel Penelitian	38
D.	Populasi dan Sampel	39
E.	Data dan Sumber Data	40
F.	Instrumen Penelitian	42
G.	Teknik Pengumpulan Data	42
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	47
I.	Analisis Data	48
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	56
A.	Paparan Data	56
1.	Keadaan Umum SD Negeri Suwaru	56
a.	Latar Belakang Sekolah	56
b.	Profil Sekolah	57

c. Tujuan SD Negeri Suwaru	57
d. Struktur Organisasi Sekolah	42
e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	58
f. Visi Sekolah	59
g. Misi Sekolah	60
h. Program Kerja Sekolah	60
2. Data dan Jawaban Responden.....	61
a. Data Nama Responden	61
b. Data Jawaban Angket	64
c. Daftar Hasil Belajar IPA.....	67
B. Analisis Data	69
1. Analisis Data Metode Pemberian Tugas.....	69
2. Analisis Data Motivasi Belajar	78
3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa	86
C. Hasil Penelitian.....	94
BAB V PEMBAHASAN	111
A. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar	111
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	115
C. Pengaruh Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	122
BAB VI PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fatimah Karimah Abdul Hamid. 2018. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : H.Ahmad Sholeh, M.Ag.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, metode yang sering digunakan guru di sekolah tersebut adalah metode pemberian tugas. Guru sering memberikan tugas rumah secara intens atau terus-menerus dibandingkan mengajar secara langsung di kelas. Oleh karena itu, kondisi kelas tersebut kurang hidup karena guru lebih aktif daripada siswa. Selain itu, terdapat beberapa strategi menumbuhkan motivasi belajar yang diterapkan guru selama pembelajaran. Berupa pemberian hadiah kepada siswa berprestasi dan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru juga memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa dapat memahami materi yang diberikan gurunya pada hari itu.

Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara metode pemberian tugas terhadap hasil belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar dan metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III, IV dan V di SD Negeri Suwaru. Untuk mencapai tujuan di atas, maka digunakan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan korelasional. Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi sebanyak 43 siswa dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar sebesar 15,21%, ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 25%, dan ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar IPA terhadap hasil belajar sebesar 33,64%. Hal ini berarti tinggi rendahnya hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tugas dan motivasi belajar yang diberikan.

Kata Kunci: Metode pemberian tugas, motivasi belajar, hasil belajar

ABSTRACT

Fatimah Karimah Abdul Hamid. 2018. *The Influence of The Method of Assignment and Learning Motivation on the Results of Learning Natural Science of State Elementary School Students Suwaru, Pagelaran District*. Thesis, The Departement of Madrasah Ibtidaiyah Teaching, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor : H.Ahmad Sholeh, M.Ag.

Based on observations at State Elementary School Students Suwaru, the method often used by teachers in these schools is the method of giving assignments. Teachers often give homework continuously compared to teaching directly in class. Therefore, the condition of the class is less alive because teachers are more active than students. In addition, there are several strategies to foster learning motivation that is applied during learning. In the form of giving gifts to high achieving students and punishment o students who make mistakes during the teaching and learning activities. The teacher also provides an explanation of the learning objectives that will be achieved so that students can understand the material given by the teacher that day.

Assignment method is way of presenting lesson material in which the teacher assigns certain tasks to students so that learning activities must be accounted for. Learning motivation is the overall driving force in students that lead to teaching and learning activities. Learning outcomes are students ability after they receive learning experiences.

The purpose of this study is to explain the significant influence beetwen the method of assigning the learning outcomes, learning motivation towards learning outcomes, and the method of giving homework and learning motivation towards to the results of natural sciences subjects in class III, IV, dan V students in the Suwaru Public Elementary School. To achieve the above goals, then the type of quantitative research is used and the correlational approach. In this study, the authors took a population of 43 students with data collecyion techniques used in the form of questionnaires.

The results of this study indicate that there is an effect of the assignment method on learning motivation of 15,21%, there is an effect of learning motivation on learning outcomes by 25% and there is an effect of assignment methods and learning outcomes of natural science by 33,64%. This shows the high and low results of learning natural science Suwaru public elementary school students are strongly influenced by the high and low tasks and motivations given.

Keywords: Assignment method, learning motivation, learning outcome.

المستخلص

فاطمة كريمة عبدا حميد . 2018 . تأثير طروحة التخصص والتحفيز على تعلم نتائج تعلم العلوم الطبيعية لطلاب مدرسة ابتدائية بالمدرسة الابتدائية سووارو بجيلاران . بحث جامعي , قسم تعلم المدرسة الابتدائية , كلية علوم التربية والتعلم , جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج . الحاج أحمد صلح , الماجستير

استناداً إلى الملاحظات التي تم إجراؤها, فإن الطريقة التي غالباً ما يستخدمها المدرسة في هذه طريقة إعطاء المهام. غالباً ما يقدم المعلمون واجبات منزلية بشكل مستمر مقارنة بالتدريس المباشر في الفصل. وبالتالي, فإن حالة الفصل أكثر نشاطاً من الطلاب. بالإضافة إلى ذلك, هناك العديد من الاستراتيجيات لتعزز دافع التعلم الذي يطبقه المعلم أثناء التعلم. في شكل تقديم الهدايا للطلاب المتفوقين والعقاب على الطلاب الذين يخطؤون خلال أنشطة التعليم و التعلم. كما يقدم المعلم شرحاً لأهداف التعلم التي سيتم تحقيقها حتى يتمكن الطلاب من فهم المادة التي قدمها المعلم في ذلك اليوم.

طريقة إعطاء الواجبات هي طريقة لتقديم مواد الدروس حيث يقوم المعلم بإعطاء مهام معينة للطلاب. الدافع للتعلم هو القوة الدافعة الكلية في الطلاب التي تؤدي إلى أنشطة التعليم و التعلم. مخرجات التعلم هي القدرات التي يمتلكها الطلاب بعد حصولهم على الخبرة التعليمية.

كان الفرض من الدراسة هو شرح وجود تأثير هام بين طرية تحديد نتائج التعلم , ودوافع التعلم نحو مخرجات التعلم وطريقة إعطاء الواجبات المنزلية والدافع التعليمي نحو نتائج تعلم العلوم الطبيعية لدى طلاب الصف الثاني والثالث والرابع في

مدرسة سوارو الابتدائية العامة. لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه , يتم استخدام نوع البحث الكمي والنهج المترابط , أي النهج الذي يبحث فقط عن العلاقة بين متغيرين أو أكثر. في هذه الدراسة , أخذ المؤلف عددًا من السكان بلغ 43 طالبًا باستخدام تقنيات جمع البيانات المستخدمة في شكل استبيانات.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير لطريقة التخصيص على الدافع التحفيزي بنسبة 15,21% , وهناك تأثير على حافز التعلم على مخرجات التعلم بنسبة 25% , وهناك تأثير لطرق التخصيص ودوافع التعلم نحو مخرجات التعلم من العلوم الطبيعية بنسبة 33,64% . هذا يدل على النتائج العالية والمنخفضة لتعلم العلوم الطبيعية يتأثر طلاب المدارس الثانوية العامة بشدة بالمهام والدوافع العالية و المنخفضة المقدمة .

الكلمات الرئيسية : طريقة الاحالة , مخرجات التعلم , الدافع التعلم .

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Peningkatan pendidikan akan berimbas pula pada meningkatnya SDM dan pembangunan, terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan berkualitas dibidangnya.

Bangsa Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan untuk kemajuan dan perkembangan masa depan bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar dan hal tersebut diakui oleh semua orang atau sebuah bangsa demi kelangsungan masa depan mereka. Dengan adanya pendidikan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat serta dapat menghantarkan sebuah bangsa mencapai kemakmuran.

Dari segi etimologis, pendidikan berasal dari bahasa Yunani "*pedagogike*". Ini adalah kata majemuk yang terdiri dari kata "*pais*" yang berarti "*anak*" dan kata "*ago*" yang berarti "*aku membimbing*". Jadi, *pedagogike* berarti aku membimbing anak. Orang yang pekerjaan membimbing anak dengan maksud membawanya ke tempat belajar, dalam

bahasa Yunani disebut “*paedagogos*”. Jadi, pendidikan adalah usaha untuk membimbing anak.

Siswa atau anak didik merupakan subjek dan titik pusat dalam proses belajar mengajar karena kualitas pendidikan ditentukan oleh mereka. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa merupakan indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Dimana upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan prestasi belajar siswa karena semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai maka semakin berhasil proses pembelajaran ataupun sebaliknya.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga atau instansi pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pendidikan dasar selama enam tahun yang ditujukan bagi anak usia 7-12 tahun. Sedangkan tujuan pendidikan sekolah dasar adalah; (1) memberikan bekal kemampuan membaca, menulis dan berhitung, (2) memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, (3) mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu SMP.² Berdasarkan tujuan pendidikan sekolah dasar yang telah disebutkan, maka sudah menjadi kewajiban guru untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik agar pendidikan dapat menjadi

¹ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang: FIP Universitas Negeri Padang, 2004) hal 12

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 30 Tahun 2003

sebuah solusi untuk memajukan bangsanya bukan hanya menjadi sebuah mimpi yang tiada ujung.

Prestasi belajar siswa sekolah dasar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, di mana proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa, contohnya faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, persepsi, kematangan dan kesiapan belajar); dan faktor kelelahan. Selain faktor internal, ada juga faktor lain yang mempengaruhi proses belajar yaitu faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri siswa. Contohnya faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik anaknya, hubungan antaranggota keluarga, keadaan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayannya; faktor sekolah yaitu metode mengajar yang digunakan guru, kurikulum yang berlaku, hubungan guru dan siswa, disiplin sekolah, metode belajar dan tugas rumah; faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³

Pemberian tugas rumah adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran sesuai dengan yang telah disebutkan sebelumnya. Tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut harus diselesaikan jika tidak akan memperoleh hukuman.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hal. 25

Metode pemberian tugas adalah suatu metode di mana suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik.⁴ Tujuan pemberian tugas rumah oleh guru adalah sebagai upaya agar siswa dapat belajar dengan aktif dan lebih memahami materi yang telah disampaikan guru. Pemberian tugas tersebut meliputi frekuensi pemberian pekerjaan rumah yang teratur, dalam artian intensitas atau sering tidaknya pemberian tugas rumah dan banyaknya pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa, kualitas pekerjaan rumah, ketekunan siswa dalam mengerjakan dan tanggungjawab siswa terhadap tugas tersebut. Dengan adanya pemberian tugas dari guru, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam proses belajarnya serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan setiap tugas yang diberikan kepada siswa agar tugas tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Selain bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, metode pemberian tugas rumah juga bertujuan agar siswa dapat memanfaatkan waktu belajarnya di rumah. Pemanfaatan waktu belajar di rumah merupakan sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi siswa karena waktu tidak akan pernah terulang kembali dan faktanya siswa lebih

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 153.

banyak memiliki waktu di rumah daripada di sekolah sehingga siswa dapat memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk belajar. Besarnya pemanfaatan waktu ini tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Ada kegiatan yang bermanfaat dan ada juga kegiatan yang tidak bernilai apa-apa atau sia-sia bahkan merugikan pengembangan diri siswa sendiri. Oleh karena itu, guru harus memberikan tugas rumah secara intensitas atau terus menerus sehingga waktu siswa dihabiskan untuk mengerjakan tugas rumah sehingga siswa mendapatkan penguatan materi yang telah disampaikan dan dipelajarinya di sekolah. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara teratur dengan pembagian waktu yang tepat agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Selain metode pemberian tugas rumah, terdapat faktor lain yang termasuk dalam faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu motivasi. Faktor motivasi dalam pembelajaran berupa motivasi dalam mengerjakan tugas, motivasi untuk belajar, motivasi untuk menekuni hobi dan motivasi untuk menggapai cita-cita.

Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya pendorongnya sedangkan tindakan adalah sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat. Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk

melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁵ Yang ingin penulis teliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk belajar dan memahami pelajaran. Tanpa adanya motivasi, pembelajaran di dalam kelas terasa hampa dan tidak bermakna.

Secara harafiah “motivasi” berarti suatu yang mendorong seorang individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya pendorongnya sedangkan tindakan adalah sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat. Menurut Oemar Hamalik, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Oemar Malik dalam bukunya yang berjudul Proses Belajar Mengajar, beliau menjelaskan jenis motivasi ke dalam dua bagian yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁶ Motivasi instrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.⁷ Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

⁵ Mansur M. Nur Hasanah dan Basennang Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Jemmars, 1987). Hal. 41

⁶ Oemar Hamalik, *op.cit.*, hal 162-163

⁷ Sayiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Cet ke-3. Hal 149

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dengan alat ukur berupa alat evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk huruf, kata, atau simbol dengan istilah lain yakni prestasi.⁸ Hasil belajar siswa yang merupakan tujuan pengajaran terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan bahkan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena muara ketiga aspek kompetensi tersebut mengarah kepada kecakapan hidup siswa atau *life skill*.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada SD Negeri Suwaru, metode pembelajaran yang digunakan guru di sekolah tersebut masih konvensional seperti ceramah variatif dan tanya jawab. Selain tanya jawab, metode yang sering digunakan adalah metode pemberian tugas. Guru sering memberikan tugas rumah secara intens atau terus-menerus dibandingkan mengajar secara langsung di kelas. Oleh karena itu, kondisi kelas tersebut kurang hidup karena guru lebih aktif daripada siswa. Selain itu, terdapat beberapa strategi menumbuhkan motivasi belajar yang diterapkan guru selama pembelajaran. Berupa pemberian hadiah kepada siswa berprestasi dan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru juga memberikan penjelasan tujuan

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hal 3

⁹ Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UIN Press, 2006) hal 13

pembelajaran yang akan dicapai agar siswa dapat memahami materi yang diberikan gurunya pada hari itu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian Pengaruh Metode Pemberian Tugas Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri Suwaru, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Berapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru?
2. Berapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas (PR) dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

2. Mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.
3. Mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga SD Negeri Suwaru

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dan kreatifitas guru dengan penggunaan metode pemberian tugas rumah

b. Guru SD Negeri Suwaru

Dapat memberikan informasi mengenai penggunaan metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

c. Siswa SD Negeri Suwaru

Memberikan sumbangan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti pelajaran di kelas.

d. Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

E. Hipotesis Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Hubungan antar variabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁰ Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antar dua kelompok.

Rumusan hipotesis kerja:

“Ada pengaruh antara metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru”

¹⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Permai, 2008), hlm. 76.

2. Hipotesis nol atau disingkat H_0 . Hipotesis ini menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Rumusan hipotesis nol:

“Tidak ada pengaruh metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru”.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengaruh metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Suwaru. Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Suwaru yang berjumlah 43 siswa. Aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode pemberian tugas rumah dari guru dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

G. Originalitas Penelitian

1. Penelitian dari Darminto (2012)¹¹ dengan judul Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta). Hasil penelitian menunjukkan intensitas pemberian tugas rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajarnya, dimana peserta didik yang diberi tugas rumah dengan intensitas tinggi, prestasi belajarnya lebih tinggi daripada peserta didik yang diberi tugas rumah dengan intensitas rendah, dengan $t_{hitung} = 8,109$ yang lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,665$.
2. Penelitian dari Imroatusy Syarifah (2010)¹² dengan judul Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Assalafiyah Luwungragi Bulukamba Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan pemberian tugas pada peserta didik Mts Assalafiyah Luwungragi Bulukamba Brebes Kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil

¹¹ Darminto, *Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah Yogyakarta*, Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

¹² Imroatusy Syarifah, *Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mts Assalafiyah Luwungragi Bulukamba Brebes*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010.

analisa uji hipotesis terbukti bahwa $F_{reg} 31,357 > F_t (0,05=4,10)$ dan $F_{reg} 31,357 > F_t (0,01=7,35)$. Karena hasil F_{reg} lebih besar dari F_t , berarti hasilnya ada pengaruh antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa.

3. Penelitian dari Siti Masruroh (2006)¹³ dengan judul Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung Semarang. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh dan hubungan yang berarti antara penggunaan metode tugas dan resitasi dengan hasil belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun pelajaran 2005/2006. Besar pengaruh dari penggunaan metode tugas dan resitasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 51,56% sedangkan 48,44% disebabkan oleh faktor lainnya seperti bakat, kecerdasan, sarana dan prasarana, lingkungan dan sekitarnya.
4. Penelitian dari M. Bayuzar El Kufi (2016)¹⁴ dengan judul Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil

¹³ Siti Masruroh, *Penggunaan Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2 Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung Semarang*, Skripsi Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2006

¹⁴ M. Bayuzar El Kufi, *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di MIN Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, 2016.

Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di MIN Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan sarana pembelajaran matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MIN Turen Malang sebesar 19,8%.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Darminto, Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah 3	Sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan metode pemberian tugas rumah.	Variabel terikat dalam penelitian ini membahas tentang prestasi belajar, bukan hasil belajar.	Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Penelitian ini membandingkan pengaruh pemberian tugas rumah terhadap prestasi belajar siswa di dua

	Yogyakarta, 2012.			sekolah di Yogyakarta.
2.	Imroatusy Syarifah, Pengaruh Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Assalafiyah Luwungragi Bulukamba Brebes, 2010.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh metode pemberian tugas.	Variabel terikat dalam penelitian ini buka tentang hasil belajar, tetapi prestasi belajar siswa.	Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.
3.	Siti Masrurroh, Pengaruh Penggunaan Tugas dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 2 Semester 2	Sama-sama meneliti tentang pengaruh metode pemberian	Peneliti menambahkan satu variabel lagi yaitu resitasi di dalam	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Di

	<p>Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMP Islam Sultan Agung Semarang, 2006.</p>	<p>tugas rumah terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>penelitiannya.</p>	<p>mana peneliti menggunakan dua kelompok yaitu eksperimen dan kontrol.</p>
4.	<p>M. Bayuzar El Kufi, Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Motivasi Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di MIN Turen Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016/2017.</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>Variabel bebas dalam penelitian ini pengaruh sarana prasarana pembelajaran bukan pengaruh pemberian tugas rumah.</p>	<p>Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional.</p>

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau berkekuatan.
2. Metode pemberian tugas adalah sebuah metode dimana guru memberikan soal-soal latihan atau sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran yang diajarkan.
3. Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk belajar dan memahami pelajaran.
4. Hasil adalah suatu hal yang sudah dicapai.
5. Belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika penulisan laporan dan pembahasannya adalah sebagai berikut.

- BAB I** :Merupakan pendahuluan. Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, defenisi operasional, dan sistematika pembahasan.
- BAB II** :Kajian pustaka. Pada bab ini meliputi defenisi belajar, defenisi hasil belajar, defenisi metode pemberian tugas rumah, dan minat baca siswa.
- BAB III** :Metode penelitian. Pada bab ini terdiri atas lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.
- BAB IV** :Paparan data dan hasil penelitian. Berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan landasan teori sesuai dengan BAB II dan menggunakan metode penelitian sesuai dengan BAB III.
- BAB V** :Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini peneliti akan membahas hasil temuan untuk menjawab rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.
- BAB VI** :Penutup. Meliputi kesimpulan, saran, dan daftar pustaka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Metode Pemberian Tugas

1. Pengertian Metode Pemberian Tugas

Tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dari tugas belajar anak didik.¹⁵

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tugas adalah yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, pekerjaan yang menjadi tanggungjawab seseorang, atau pekerjaan yang dibebankan.¹⁶

Jadi, metode pemberian tugas (PR) merupakan satu dari sekian metode mengajar yang dilakukan dengan cara guru menugaskan atau memberikan tugas kepada anak didiknya agar dapat mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di kelas dan kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kembali.

Berdasarkan pendapat di atas, defenisi metode pemberian tugas adalah pekerjaan yang diberikan guru kepada anak didiknya untuk diselesaikan

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 153.

¹⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hal 1299

dalam jangka waktu tertentu kemudian dipertanggungjawabkan oleh peserta didik.

2. Langkah-langkah Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas dalam proses belajar mengajar didasarkan pada prinsip bahwa dengan memberikan tugas kepada anak didik akan membuat mereka belajar. Semakin sering diberi tugas, anak didik akan semakin sering untuk belajar, dan semakin sering siswa tersebut belajar maka prestasinya akan semakin meningkat.

Langkah-langkah yang harus diikuti guru dalam pemberian tugas terdapat tiga fase, yaitu sebagai berikut.¹⁷

- a. Fase Perencanaan Tugas (proses pemberian tugas dari guru) tugas yang diberikan siswa hendaknya mempertimbangkan: tujuan yang dicapai, jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut, sesuai dengan kemampuan siswa, ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa, dan sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Fase Pelaksanaan Tugas, terdiri dari diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri (tidak

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 86

menyuruh orang lain), dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

- c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas, terdiri dari yaitu laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab atau diskusi kelas, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun non tes atau cara lainnya.

Sedangkan guru dalam memberikan tugas kepada anak didiknya hendaknya melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menetapkan tujuan pemberian tugas, hal ini diperlukan dalam rangka memudahkan penentuan jenis tugas yang akan diberikan kepada anak didik.
- b. Menetapkan jenis tugas yang akan diberikan kepada anak didik.
- c. Menjelaskan cara-cara mengerjakan tugas tersebut.
- d. Menetapkan batas waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.
- e. Mempertanggungjawabkan (resitasi) tugas yang diberikan kepada anak didik, baik secara tertulis maupun lisan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam memberikan tugas agar tugas tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Selain itu, guru juga harus mengoreksi

setiap tugas yang telah diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi. Dengan demikian metode pemberian tugas dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

3. Jenis Pemberian Tugas

Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran, selain itu dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan, dapat digunakan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis atau bentuk tugas yang diberikan guru kepada siswa dapat berupa pertanyaan, latihan, pekerjaan rumah dan sebagainya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pemberian Tugas

Kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan metode pemberian tugas, yaitu sebagai berikut.

- a. Kelebihannya bagi anak didik, antara lain lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, dapat

¹⁸ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal 133

membina tanggungjawab dan disiplin siswa, dan dapat mengembangkan kreativitas siswa.

- b. Kekurangan bagi guru, antara lain siswa sulit dikontrol apakah benar ia yang mengerjakan ataukah orang lain, khusus untuk tugas kelompok tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, dan sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa.

B. Hakikat Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Secara harafiah “motivasi” berarti suatu yang mendorong seorang individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya pendorongnya sedangkan tindakan adalah sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat.¹⁹ Menurut Oemar Hamalik, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan”.²⁰

Dari pengertian-pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi dapat mendorong orang untuk berbuat sesuatu atau

¹⁹ Mansur M. Nur Hasanah dan Basennang Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Jemmars, 1987). Hal. 41

²⁰ Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Cet ke-3. Hal. 158

tindakan. Jika dikaitkan dengan belajar, maka motivasi dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan lebih bersemangat dari sebelumnya demi mencapai tujuannya.

2. Jenis-jenis Motivasi

Muhibbin Syah menjelaskan dalam bukunya mengenai jenis-jenis motivasi menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Sartai, motivasi dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: dorongan-dorongan *physiological drive* adalah alat yang bersifat fisik atau jasmaniah, seperti lapar, haus, seks, dan sebagainya. Sedangkan *social motives* adalah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia yang lain, seperti dorongan estetis, dorongan selalu ingin berbuat baik (etis) dan sebagainya.
- b. Menurut Woodworth dan Marquiz, yaitu motif-motif menjadi 3 macam, yaitu: kebutuhan organis (motif-motif yang berkaitan dengan kebutuhan tubuh bagian dalam), motif-motif darurat yang mencakup dorongan menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berikhtihar/berusaha, dorongan untuk mengajar dan lain sebagainya. Selanjtnya adalah motif-motif objektif yaitu motif yang diarahkan atau ditujukan kepada suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita misalnya kebutuhan untuk eksplorasi kebutuhan untuk menaruh minat dan motif-motif ini

timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar (sosial dan non sosial).²¹

Menurut Oemar Malik dalam bukunya yang berjudul Proses Belajar Mengajar, beliau menjelaskan jenis motivasi ke dalam dua bagian yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.²²

- a. Motivasi instrinsik, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.²³
- b. Motivasi ekstrinsik, adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.²⁴

Dari teori di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi itu ada dua jenis yaitu 1) motivasi instrinsik yaitu motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri dan tidak membutuhkan pujian dari orang lain. 2) motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, atau biasa disebut kebalikan dari motivasi intrinsik dan motivasi ini membutuhkan pujian dari orang lain.

3. Fungsi Motivasi

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hal. 119

²² Oemar Hamalik, *op.cit.*, hal 162-163

²³ Sayiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Cet ke-3. Hal 149

²⁴ *Ibid.*, hal. 151

Menurut Oemar Hamalik, fungsi motivasi yaitu: (1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan (2) sebagai pengarah (3) sebagai penggerak.²⁵

Menurut teori di atas menjelaskan bahwa ada tiga fungsi motivasi yaitu 1) mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan sebagai belajar pada diri seorang siswa, 2) berfungsi sebagai pengarah, misalnya mengarahkan perbuatan kepada tujuan yang diinginkan oleh seorang siswa yaitu ingin mendapatkan nilai yang bagus saat ujian, dan 3) berfungsi sebagai penggerak, maksudnya menggerakkan tingkah laku seseorang, semakin kuat motivasi yang ada pada diri seseorang, maka semakin cepat suatu pekerjaan itu dilakukan.

4. Teknik-teknik Motivasi

Berikut ini dijelaskan beberapa teknik atau pendekatan untuk memotivasi siswa agar memiliki gairah dalam belajar. (1) berikan kepada siswa rasa puas untuk keberhasilan lebih lanjut (2) ciptakanlah suasana kelas yang menyenangkan (3) aturlah tempat duduk siswa secara bervariasi (4) pakailah metode penyampaian yang bervariasi sesuai

²⁵ *Ibid.*, hal. 161

dengan materi yang disajikan (5) kembangkan pengertian para siswa secara wajar (6) berikan komentar terhadap pekerjaan siswa.²⁶

C. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Banyak ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar, namun masih belum sepenuhnya sesuai, karena belajar adalah kegiatan yang sulit diamati secara langsung. Sesuatu yang dapat terlihat pada siswa yang belajar adalah perubahan tingkah laku. Di mana belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku atau pribadi berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.²⁷

Belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang. Antara proses belajar dan perubahan adalah dua gejala yang saling terkait yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap.²⁸

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung

²⁶ Mansur M., Nur Hasanah dan Basennang Saliwangi. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. (Bandung: Jemmars, 1987) hal 59-61

²⁷ Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: PT Mizan Republika, 2004) hal 122

²⁸ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang: FIP Universitas Negeri Padang, 2004) hal 82

secara progresif”. Chapli dalam *Dictionary of Sychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “... *acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result of special practice* (Belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus).

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*” (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut).

Jadi, secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses dalam perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi siswa dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dengan alat ukur berupa alat evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk huruf, kata, atau simbol

dengan istilah lain yakni prestasi.²⁹ Hasil belajar adalah indikasi yang menunjukkan upaya penguasaan pengetahuan (kognitif) siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru melalui kegiatan pekerjaan rumah dan tes ulangan. Hasil belajar merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti pendidikan. Hasil belajar siswa yang merupakan tujuan pengajaran terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut saling terkait dan bahkan tidak boleh diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena muara ketiga aspek kompetensi tersebut mengarah kepada kecakapan hidup siswa atau *life skill*.³⁰ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.³¹

Menurut Dimiyati dan Mudijono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Hasil belajar merupakan prestasi belajar

²⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hal 3

³⁰ Ahmad Sofyan, dkk, *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: UIN Press, 2006) hal 13

³¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. 1 hal 213

peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.³² Sedangkan menurut Sudijarto, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.³³

3. Indikator Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya

Hasil belajar yang terdiri dari tiga aspek tersebut dapat diamati dari beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai pedoman dalam mencari cara evaluasi yang sesuai. Indikator dan sekaligus cara evaluasi terdiri dari 3 aspek tersebut berdasarkan buku yang dikutip oleh Muhibbin Syah adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1.

Indikator Hasil Belajar dan Cara Mengevaluasinya

Aspek Hasil Belajar	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Kognitif (cipta)	- Dapat menunjukkan	- Tes lisan
a. Penguatan	- Dapat membandingkan	- Tes tertulis
	- Dapat menghubungkan	- Observasi
b. Ingatan	- Dapat menyebutkan	- Tes lisan
	- Dapat menunjukkan kembali	- Tes tertulis

³² E. Mulyasa, *Implementasi KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) Cet. Ketiga, hal 212

³³ Herman Soemantri, *Hasil Belajar dan Beberapa Faktor Psikologis yang Mempengaruhinya*, Majalah Ilmiah Sketsa Pendidikan. Vol. 1, no.1, Nopember 2000, hal 4

		- Observasi
c. Pemahaman	- Dapat menjelaskan - Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	- Tes lisan - Tes tertulis
d. Penerapan	- Dapat memberikan contoh - Dapat menggunakan secara tepat	- Tes tertulis - Pemberian tugas - Observasi
e. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)	- Dapat menguraikan - Dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah	- Tes tertulis - Pemberian tugas
f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	- Dapat menghubungkan - Dapat menyimpulkan - Dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah	- Tes tertulis - Pemberian tugas
Ranah Afektif (Rasa)	- Menunjukkan sikap menerima	- Tes tertulis
a. Penerimaan	- Menunjukkan sikap menolak	- Skala sikap - Observasi
b. Sambutan	- Kesiediaan berpartisipasi - Kesiediaan memanfaatkan	- Tes skala sikap - Pemberian tugas - Observasi
c. Apresiasi (sikap menghargai)	- Menganggap penting dan bermanfaat - Menganggap indah dan harmonis	- Tes skala sikap - Pemberian tugas - Observasi

	- Mengagumi	
d. Internalisasi (pendalaman)	- Mengakui dan meyakini - Mengingkari	- Tes skala sikap - Pemberian tugas ekspresif - Observasi
e. Karakterisasi	- Melembagakan atau meniadakan - Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	- Tes skala sikap - Pemberian tugas ekspresif - Observasi
Ranah Psikomotor (Karsa)	- Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, dan anggota tubuh lainnya.	- Observasi - Tes tindakan
a. Keterampilan bergerak dan bertindak		
b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	- Mengucapkan - Membuat mimik dan gerakan jasmani	- Tes lisan - Observasi - Tes tindakan

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut kutipan Indra Munawar dari bukunya Thursan Hakim, Belajar secara efektif dan Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, *pertama*, kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. *Kedua*, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi hasil belajar. Didalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahrag serta cukup tidur.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. *Pertama*, intelegensi atau tingkat kecerdasan belajar seseorang. *Kedua*, kemauan. Kemauan dapat diartikan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. *Ketiga*, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang

dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan tumbuh atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dapat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

c) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar.

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja, dan lain-lain.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dan mencegah mereka dari terhambatnya pembelajaran.

D. Kerangka Berfikir

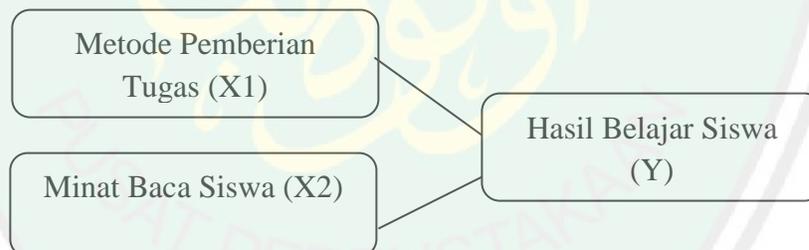
Metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, di lain-lain tempat), kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas yang diberikan dapat berupa memperdalam pelajaran, memperluas wawasan, mengecek/mengevaluasi, mengamati dan sebagainya.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain

itu, motivasi tentu sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima pengalaman belajar dengan alat ukur berupa alat evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk huruf, kata, atau simbol dengan istilah lain yakni prestasi.

Terdapat tiga variabel dalam pemetaan konseptuan untuk metode pemberian tugas, motivasi belajar, dan hasil belajar. Dari data yang diperoleh nantinya akan dikorelasikan untuk mengetahui adakah dan seberapa besarnya pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar di SD Negeri Suwaru.



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Suwaru Kecamatan Pagelaran Kabupaten Malang. Alasan dipilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena rata-rata guru di sekolah tersebut mengajar hanya menggunakan satu metode yaitu ceramah variatif, yaitu metode di mana guru ceramah dan siswa hanya mendengarkan. Selain metode ceramah, sekolah tersebut sering menerapkan metode pemberian tugas secara intensif untuk siswanya. Selain itu, terdapat beberapa strategi menumbuhkan motivasi belajar yang diterapkan guru selama pembelajaran. Berupa pemberian hadiah kepada siswa berprestasi dan hukuman kepada siswa yang melakukan kesalahan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Guru juga memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar siswa dapat memahami materi yang diberikan gurunya pada hari itu.

Oleh sebab itu, peneliti ingin menggunakan metode pemberian pekerjaan rumah (PR) dan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri Suwaru.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian korelasi yaitu pendekatan yang menentukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variabel yang dapat diukur atau lebih.³⁴

Hubungan antara variabel dikenal dengan dengan istilah *bivariate correlation*, sedangkan hubungan antarlebih dua variabel disebut *multivariate correlation*. Karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel maka menggunakan pendekatan *multivariate correlation*.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.³⁵ Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka akan berbentuk seperti gambar berikut ini.

³⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 7

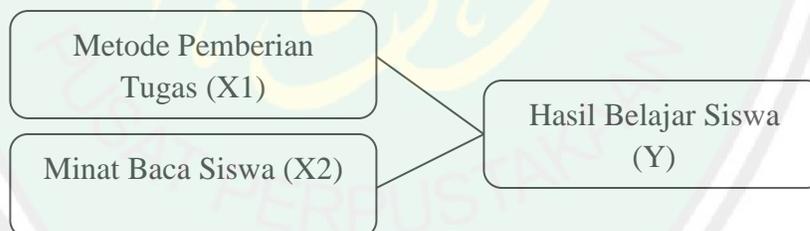
³⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Permai, 2008), hlm. 67.

Bagan 3.1 Variabel Bebas dan Terikat



Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti memiliki 3 variabel yaitu Metode Pemberian Tugas (X1), Minat Baca Siswa (X2) sebagai variabel bebas dan Hasil Belajar Siswa (Y) sebagai variabel terikat. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, maka akan terbentuk seperti gambar berikut ini.

Bagan 3.2 Variabel dalam Penelitian



D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat berupa orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat

dengan sifat dan ciri yang sama.³⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Suwaru kelas III sebanyak 14 siswa, kelas IV sebanyak 15 siswa dan kelas V sebanyak 15 siswa.

Yang dimaksud sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi untuk mewakilinya.³⁷ Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% atau lebih.³⁸

Berdasarkan data tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti mengambil seluruh jumlah populasi kelas III, IV dan V SDN Suwaru, secara acak tanpa memandang tingkatan atau apapun.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengukuran menghasilkan skor yang dinamakan data. Dalam pengukuran, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur menggunakan alat ukur. Data adalah keterangan mengenai variabel pada

³⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 14

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset), hlm. 70

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hlm. 120

sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.³⁹

Dalam penelitian ini data terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari hasil angket atau kuesioner kepada seluruh siswa SDN Suwaru tentang metode pemberian tugas rumah dan motivasi belajar siswa. Data sekunder didapat oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III, IV, dan V SDN Suwaru tentang proses pembelajaran dan perilaku siswa saat pembelajaran dan dokumentasi lainnya dan juga hasil penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti.

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁴⁰

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden, yaitu terdiri dari siswa kelas III, IV, dan V SDN Suwaru dan informan, yaitu guru kelas III, IV, dan V di SDN Suwaru.

F. Instrumen Penelitian

³⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 213

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2006) hlm. 129

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dan handal dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang bersifat objektif pula. Objektivitas data hasil pengukuran dapat dicapai karena melalui pengukuran pengumpulan data dilakukan oleh alat ukur yang menutup kesempatan peneliti memasukkan subjektivitasnya.⁴¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi. Peneliti membuat suatu instrumen penelitian yang didalamnya terdapat pernyataan-pernyataan tentang variabel-variabel yang ingin diteliti dan diketahui datanya. Ada dua instrumen yang perlu dibuat yaitu: instrumen untuk mengukur metode pemberian tugas dan instrumen untuk motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk dokumentasi pengumpulan datanya melalui penelusuran rapor siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode kuesioner atau angket

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 183

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.⁴² Angket merupakan instrumen utama yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai metode pemberian tugas dan motivasi belajar siswa SDN Suwaru. Angket ini berisi 30 butir daftar pertanyaan tentang metode pemberian tugas dan 20 butir daftar pertanyaan tentang motivasi belajar siswa. Untuk mengukur pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan *Skala Likert*.

Pernyataan dalam angket diukur dalam skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yang merupakan kata-kata seperti: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Angket ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden bisa memilih. Adapun penilaian atau pemberian skor berdasarkan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penilaian atau Pemberian Skor Angket

⁴² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2010) hlm. 87

No.	Pilihan	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
1.	SS : sangat setuju	4	1
2.	S: setuju	3	2
3.	KS: kurang setuju	2	3
4.	TS: tidak setuju	1	4

Adapun kisi-kisi angket instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub indikator
Metode pemberian tugas	Metode pemberian tugas adalah satu dari sekian metode mengajar yang dilakukan dengan cara guru menugaskan atau memberikan tugas kepada anak didiknya agar dapat mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di kelas dan kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kembali.	<p>1.Frekuensi guru memberikan tugas rumah</p> <p>2.kesesuaian tugas rumah dengan materi yang dipelajari</p> <p>3.Pengerjaan tugas rumah oleh siswa.</p> <p>4.Pertanggung Jawaban dalam melaksanakan tugas rumah</p>	<p>1. Guru memberikan tugas setiap pertemuan</p> <p>2. tugas rumah yang diberikan sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>3. siswa mandiri dalam mengerjakan tugas rumah</p> <p>4. siswa bertanggung jawab terhadap tugas rumah</p>

			yang dikerjakan
Motivasi belajar	Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. (Sadirman, 2006:75)	<p>1. Tekun menghadapi tugas</p> <p>2. Ulet menghadapi kesulitan</p> <p>3. Lebih senang bekerja mandiri</p>	<p>1. Mengerjakan tugas di rumah sampai selesai</p> <p>2. Percaya diri dalam mengerjakan tugas</p> <p>3. Tidak mudah putus asa dalam belajar</p> <p>4. tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai</p> <p>5. tidak tergantung dengan orang dalam belajar</p> <p>6. selalu mencari pelajaran yang baru tanpa harus disuruh.</p>

2. Metode observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung (mengadakan pengamatan secara langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti) maupun tidak langsung (mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat).⁴³

Observasi yang dilakukan peneliti pada SDN Suwaru merupakan observasi langsung mengenai metode yang digunakan proses pembelajaran.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.⁴⁴

Metode ini digunakan dengan cara memeriksa dan mencatat dokumen yang ada seperti sejarah berdirinya SDN Suwaru, data tentang keadaan guru, data siswa, dan struktur yang ada di sekolah tersebut, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

⁴³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Penerbit SIC, 2010) hlm. 96

⁴⁴ Yatim Riyanto, *Op.cit.* hlm. 103

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas sebuah instrumen adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Misalnya seorang guru hendak melakukan tes untuk melakukan penilaian apakah para siswa dapat menguasai pengetahuan yang telah diberikan di kelas. Agar dapat memperoleh hasil yang baik guru tersebut perlu membuat atau mengembangkan tes yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kemudian memanfaatkannya untuk mengukur pemahaman peserta didik. Oleh karena guru mengetahui seluk beluk siswa yang diajarkannya, mereka dapat membuat tes yang cocok dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁵

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} (r_h) > r_{tabel} (r_t)$ pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} (r_h) < r_{tabel} (r_t)$ pada nilai signifikan 5%.

2. Reliabilitas

⁴⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 115

Syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas atau alat yang dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur digunakan kapan pun dan di mana pun hasilnya tetap sama. Dengan kata lain, tes reliabilitas dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi jika tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur sesuatu yang hendak diukur.⁴⁶

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan dengan taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari $r_t = 0,031$.

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera diolah penulis. Secara garis besar, analisis data meliputi tiga langkah yaitu editing, skoring, dan tabulating.

1. Editing

Editing adalah langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data. Pernyataan responden diedit atau diperiksa agar mengurangi kesalahan dan kekeliruan.

2. Skoring

Langkah yang kedua adalah skoring yaitu penulis memberi skor terhadap pernyataan yang ada pada angket atau kuesioner.

⁴⁶ Ibid, hlm. 122

Pernyataan positif diberi nilai 4,3,2,1 dan pernyataan negatif diberi nilai 1,2,3,4.

3. Tabulating

Langkah selanjutnya adalah proses tabulating yaitu perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Data tersebut dianalisis metode kuantitatif secara deskriptif yaitu menuturkan menganalisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuesni jawaban responden

N = Jumlah responden

Selanjutnya karena penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi ganda, maka dalam menganalisa hasil penelitian berupa korelasi antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar erhadap hasil belajar siswa, sebelumnya penulis mencari r_{x_1y} , r_{x_2y} , $r_{r_{x_1x_2}}$ dan kemudian mencari $r_{x_1x_2y}$, untuk itu digunakan teknik korelasi analisa statistic dengan menggunakan rumus:

1. Korelasi X1 dan Y

Untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil pembelajaran menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum X_1 Y$: jumlah hasil perkalian antara skor X1 dan skor Y

$\sum X_1^2$: jumlah seluruh skor X1

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

2. Korelasi X2 dan Y

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA menggunakan rumus:

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{x_2y} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N: *Number of Contes*

$\sum X_2 Y$: jumlah perkalian antara skor X2 dan Y

$\sum X_2^2$: jumlah seluruh skor X2

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

3. Korelasi X1 dan X2

Untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar IPA menggunakan rumus:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \cdot \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

keterangan:

$r_{x_1x_2}$: angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : Number of Contes

$\sum X_1 X_2$: jumlah hasil perkalian antara skor X1 dan X2

$\sum X_1$: jumlah seluruh skor X1

$\sum X_2$: jumlah seluruh skor X2

4. Nilai koefisien korelasi ganda

Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi ganda metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA maka menggunakan rumus:

$$r_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1y + r^2 x_2y - 2r_{x_1y} r_{x_2y} r_{x_1x_2}}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

keterangan:

$r_{x_1x_2y}$: korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{x_1y} : korelasi product moment antara X1 dan Y

r_{x_2y} : korelasi product moment antara X2 dan Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi product moment antara X1 dan X2

5. Signifikasi korelasi ganda

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y ditentukan dengan rumus F hitung (F_h) kemudian dibandingkan dengan F tabel (F_t) dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F : F hitung

R : koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel⁴⁷

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mempunyai tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi observasi ke SDN Suwaru, membuat surat perizinan, menyiapkan instrumen penelitian, dan mengatur pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit CV Alfabeta, 2009), hlm. 192

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi pengambilan data melalui rapor siswa dari kelas III, IV, dan V SDN Suwaru.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Keadaan Umum SD Negeri Suwaru

a. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Sekolah

Dunia pendidikan dewasa ini termasuk di dalamnya Sekolah Dasar berada pada posisi perubahan relatif cepat serta penyesuaian-penyesuaian terhadap perkembangan baru dalam struktur pemerintahan serta kebijakan mutakhir dalam dunia pendidikan. Perubahan itu antara lain merupakan konsekuensi logis atas ditetapkannya Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan, manajemen berbasis sekolah termasuk didalamnya pelaksanaan KTSP yang akan ditunjang profil sekolah ini.

SDN Suwaru didirikan pada tahun 1975 yang merupakan SD Inpres. SDN Suwaru ini sebelumnya bernama SDN Suwaru 02. Angka 02 dihilangkan karena SDN Suwaru ini merupakan hasil regroup (merjer) tahun 2002, yaitu dari SDN Suwaru 01 dan SDN Suwaru 02. Sekolah ini satu-satunya sekolah dasar yang terletak di wilayah perkampungan desa Suwaru yang penduduknya relatif sedikit. SDN Swaru ini mayoritas penduduknya adalah suku Jawa.

b. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SDN Suwaru
NSS	: 101051815597
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1975
Alamat	: Jln. Suwaru No. 5
Desa	: Suwaru
Kecamatan	: Pagelaran
Kabupaten	: Malang
Akreditasi	: B
Jumlah Kelas	: 6
Luas tanah	: 2.700 m ²
Luas bangunan	: 610 m ²
Luas kebun/halaman	: 2.090 m ²
Status tanah	: hak pakai/tanah desa

c. Tujuan SDN Suwaru

Mengembangkan kepribadian sekolah agar:

- 1) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berjiwa besar, dan bersikap toleransi kepada semua perbedaan.
- 2) Sehat jasmani dan rohani, serta mampu memahami diri sendiri dan peduli terhadap orang lain.

- 3) Memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk mengimbangi perkembangan jaman yang semakin maju.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, negara, dan masyarakat baik di dalam maupun di luar wilayah yang majemuk adat istiadat dan kebudayaannya.
- 5) Kreatif, tampil, dan mampu bekerja keras untuk dapat mengembangkan diri sendiri secara terus-menerus, tidak puas dengan keberhasilan yang lalu tetapi hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.

d. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun struktur organisasi SDN Suwaru dapat dilihat pada halaman lampiran.

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Suwaru

No.	Nama / NIP	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir	Mulai diangkat	Mulai bekerja di sekolah ini
1.	RINTO HADI, S. Pd NIP. 19581231 197803 1 019	L	S.1 1997	1-3-1978	3-2-2014
2.	Dra. SRI HARINI NIP. 19630909 198504 2 004	P	S.1 1989	1-4-1985	1-9-1986
3.	LULUK FARIHAN AR, S.Pd.I NIP. 19570724 197912 2 002	P	S.1 2010	1-12-1979	1-4-1995
4.	SUPRAYONO, S.Pd NIP. 19600428 198010 1 001	L	S.1 2011	1-10-1980	1-10-1995
5.	JUDI EKA WAHJUNI, S.Pd NIP. 19640428 198606 2 002	P	S.1 1997	1-6-1986	1-11-1998
6.	DWI DINIK YEKTI, S. Pd NIP. 19631115 198703 2 002	P	S.1 1997	1-3-1987	1-1-1995
7.	SRI WIDAJATI, S.Pd NIP. 19620418 199202 2 001	P	S.1 2011	1-2-1992	1-9-2014
8.	SUMI KRISITINAWATI, S.Th NIP. 19660408 200501 2 001	P	S.1 2010	1-1-205	1-9-2010
9.	DJOKO BUDI SANTOSO, S.Pd NIP. 19661231 200701 2 001	L	S.1 2011		
10.	SUTRISNO, S.Pd	L	S.1 2010		1-7-2004
11.	DWI LUTVI INAYATI, S.Pd NIP.	P	D.2 2006		1-7-2005
12.	DEVENIA MAYA SRI, S.Pd	P	S.1 2012		1-7-2006

13.	YUSUP NIKOLAS MURIANI	L	SMA 1995		1-7-2005
-----	--------------------------	---	-------------	--	----------

f. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, berbudaya dan berbudi luhur yang dilandasi dengan iman dan taqwa.

g. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, berprestasi berdaya saing dan berwawasan lingkungan
- 3) Meningkatkan disiplin waktu, kerja, dan administrasi
- 4) Bekerja keras yang dilandasi dengan KAsih sayang. kejuJURan, Kebersamaan, Tulus ikhlas, dan Profesional (KAJUR KTP)
- 5) Membangun kerjasama yang saling asih dan asuh
- 6) Berorientasi

h. Program Kerja Sekolah

- 1) Program jangka pendek
 - a) Akademik

(1) Peningkatan mutu nilai kelulusan dengan memberikan tambahan jam mengajar dengan melibatkan semua guru

(2) Mengikuti Try Out mandiri untuk siswa kelas VI yang dilaksanakan lebih dari satu kali

b) Non Akademik

(1) Mengadakan ekstrakurikuler pramuka untuk siswa kelas I s.d. VI

(2) Mengadakan ekstrakurikuler seni suara untuk siswa kelas II s.d. VI

2) Program jangka menengah

a) Rehabilitasi 1 ruang kelas

b) Pengadaan area parkir

3) Program jangka panjang

a) Pengadaan sanggar pramuka

b) Pengadaan ekstrakurikuler drum band

c) Pengadaan paping dan pagar gedung sekolah melalui program pemerintah, MUSREMBANGDES 2016

2. Data dan Jawaban Responden

a. Data Nama Responden

Jumlah seluruh siswa SDN Suwaru berjumlah 143 siswa.

Peneliti disini mengambil sampel sebagian siswa kelas III, IV, dan V

yang berjumlah 44 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2

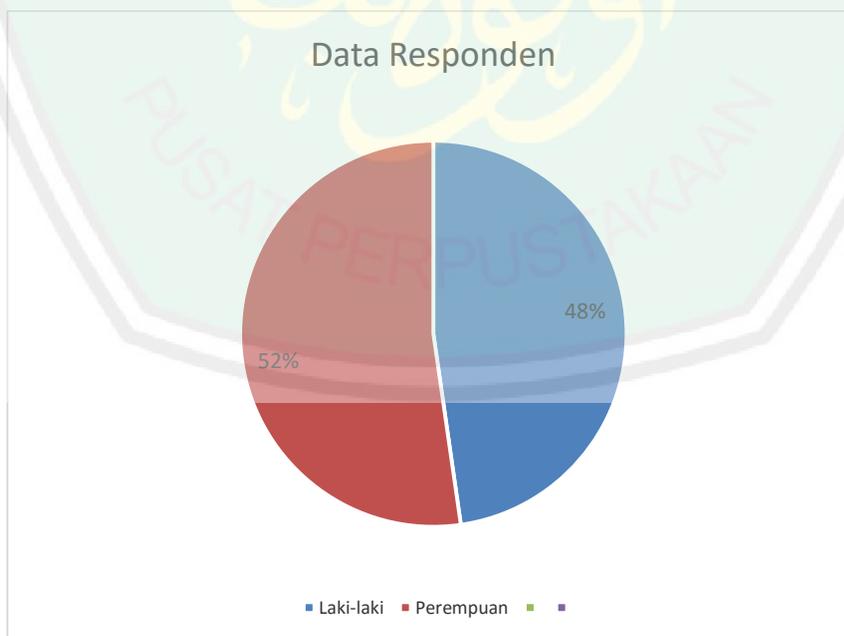
Data Nama Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Galih Putra Prakoso	L	III
2.	Yeziel Anindia Yogha	L	III
3.	Almanda Putri Purbadi	P	III
4.	Laura Babiyeloy	P	III
5.	Siti Laila Aura Putri	P	III
6.	Endah Siti Andarbeni	P	III
7.	Sabrina Laura Ramadani	P	III
8.	Farev G. A	L	III
9.	Gita Putri Angela	P	III
10.	Dito Riswara	L	III
11.	Siswi Jayaentiedi P.	P	III
12.	Marsella Berliana T.	P	III
13.	Muhamad Fardhan	L	III
14.	Christian Mikha D.	L	III

15.	Yoas Dwi Harta	L	IV
16.	Dira Aria Aga Kusuma	L	IV
17.	Dimas A.	L	IV
18.	Diki Putera Ardiansa	L	IV
19.	Kristina	P	IV
20.	Rafly Angga Pratama	L	IV
21.	Paulus Jordan	L	IV
22.	Abyor Belva Nirmala	P	IV
23.	Angelina L.F. S.	P	IV
24.	Melani Silvi P.	P	IV
25.	Joewillya A. M.	L	IV
26.	Edward Alvara Vallen Dino	L	IV
27.	Yessica Fitra Dewi	P	IV
28.	Diva Viona Putri Arrabella	P	IV
29.	Josua Eka P.	L	IV
30.	Leonna Yeva K.	P	V
31.	Novelias Kumala A.	P	V
32.	Ichsan Shabri	L	V
33.	Anggraeni Revita Septiawati	P	V
34.	Winna Widya Wati	P	V

35.	Muhmmad Fadil	L	V
36.	Ananda Eka Saputra	L	V
37.	Galih Saputra	L	V
38.	Aditya Gunawan	L	V
39.	Arry Hardhika	L	V
40.	Mayla Angie W.	P	V
41.	Natalia Candy K.	P	V
42.	Manuel Widhi Geovani	P	V
43.	Nindi Okta R.	P	V

Diagram 4.1 Data Responden



b. Data Jawaban Angket Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar

Hasil dari angket yang disebarakan secara acak di SDN Suwaru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3
Data Jawaban Penyebaran Angket

No. Resp.	Item Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	A	B	B	B	A	B	B	B	B	A	C	B	A	C	B	A	B	B	A	B	C	B	A	C	B	A
2	A	B	B	A	B	B	B	B	B	A	B	C	B	B	C	B	A	B	C	B	C	A	B	B	B	B
3	B	C	B	B	A	D	B	A	A	B	A	C	B	A	B	B	B	A	C	B	B	A	B	B	A	B
4	A	B	C	C	A	C	B	B	A	B	C	B	A	B	B	B	A	C	C	B	B	B	B	B	C	A
5	B	B	B	C	B	C	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	B	B	C	B	A	B	B	C	B	A
6	A	C	C	C	A	B	B	B	A	C	A	A	C	A	D	A	B	A	B	D	A	C	A	B	A	B
7	B	C	B	C	C	C	D	B	A	A	B	B	B	B	B	A	A	A	C	C	A	A	A	C	A	A
8	A	B	B	A	C	D	A	B	A	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	A	B
9	A	B	B	B	C	D	A	B	B	C	A	B	B	C	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	A
10	B	B	B	B	C	D	C	B	B	B	B	B	B	A	A	B	B	C	A	B	A	A	C	A	A	B
11	C	B	A	B	C	C	B	A	B	C	B	C	B	A	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	A	B
12	A	B	C	B	C	D	B	B	B	A	B	C	C	B	A	B	A	B	A	B	B	A	A	B	A	B
13	A	C	C	B	C	D	C	B	B	A	B	A	B	B	B	B	B	A	B	B	A	A	A	B	A	B
14	A	B	B	C	C	C	C	C	A	A	C	A	B	A	A	B	A	B	A	B	A	A	A	B	B	B
15	B	B	B	B	C	C	C	B	B	B	A	B	B	A	A	B	B	B	B	B	A	B	A	A	B	B
16	A	A	B	A	B	C	C	C	D	D	D	C	C	A	A	B	A	A	B	B	A	B	A	B	A	B

17	B	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	B	A	A	A	A	C	A	B	B	A	A	B	A	A	B
18	A	B	A	B	B	B	A	B	C	A	B	A	B	C	C	C	C	B	B	B	C	A	A	A	B	A
19	B	B	C	C	C	C	B	B	A	B	B	B	C	B	A	B	A	C	A	B	A	A	A	A	B	B
20	A	B	C	B	C	B	C	B	A	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	B	A	B	A	A	A	A
21	A	A	B	B	C	C	C	B	B	A	C	A	C	C	C	B	C	A	B	A	A	A	A	A	B	B
22	B	C	B	B	B	C	B	B	C	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	A	B	A	A
23	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	C	B	A	B	B	A	A	B	B	B	A	B	B	B
24	B	B	B	B	B	D	C	C	B	B	C	B	C	B	A	B	B	B	C	B	A	B	C	B	C	B
25	A	B	B	B	B	B	C	B	A	A	B	A	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	A	A	A	A
26	A	B	B	B	A	B	C	B	B	A	A	A	B	B	A	A	B	A	B	A	A	B	A	A	A	A
27	B	A	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	A	A	A	B	B	A
28	B	B	A	B	A	B	B	C	B	B	A	B	C	C	A	B	B	A	C	B	C	B	B	A	B	B
29	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	B	A	A	A	A	A
30	A	B	A	B	A	A	C	B	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	C	B	A	B	B	A	B
31	A	B	A	B	B	B	B	B	A	A	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	B	B	A
32	A	B	A	B	B	B	C	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	B
33	B	B	B	B	B	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	B
34	C	C	A	B	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C	A	B	A	B	B	B	C	C	A
35	A	B	A	B	B	B	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B	A	A	B	A	B	B	A	A	A	A
36	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	C	A	C	A	B	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A
37	A	B	C	B	B	A	A	B	A	A	B	A	B	B	C	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A
38	A	B	B	A	B	B	B	B	A	A	B	A	C	A	B	B	A	A	B	B	A	A	A	B	B	A
39	B	C	A	B	A	C	C	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	A	B	C	A	A	B	A
40	B	B	B	B	B	A	B	A	B	B	A	B	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A
41	B	B	A	C	B	B	B	B	A	A	C	A	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	B
42	B	B	B	A	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A

43	B	B	B	A	B	A	A	A	B	B	B	B	A	A	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	B	A
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 4.4

Daftar Hasil Belajar Pelajaran IPA

No. urut	Nama Responden	Nilai
1.	Galih Putra Prakoso	90
2.	Yezkiel Anindia Yogha	80
3.	Almanda Putri Purbadi	75
4.	Laura Babiyeloy	100
5.	Siti Laila Aura Putri	85
6.	Endah Siti Andarbeni	75
7.	Sabrina Laura Ramadani	70
8.	Farev G. A	85
9.	Gita Putri Angela	90
10.	Dito Riswara	85
11.	Siswi Jayaentiedi P.	85
12.	Marsella Berliana T.	95
13.	Muhamad Fardhan	75
14.	Christian Mikha D.	80

15.	Yoas Dwi Harta	85
16.	Dira Aria Aga Kusuma	95
17.	Dimas A.	95
18.	Diki Putera Ardiansa	85
19.	Kristina	85
20.	Rafly Angga Pratama	75
21.	Paulus Jordan	75
22.	Abyor Belva Nirmala	80
23.	Angelina L.F. S.	100
24.	Melani Silvi P.	95
25.	Joewillya A. M.	95
26.	Edward Alvara Vallen Dino	85
27.	Yessica Fitra Dewi	80
28.	Diva Viona Putri Arrabella	80
29.	Josua Eka P.	75
30.	Leonna Yeva K.	95
31.	Novelias Kumala A.	95
32.	Ichsan Shabri	90
33.	Anggraeni Revita Septiawati	95
34.	Winna Widya Wati	85

35.	Muhmmad Fadil	85
36.	Ananda Eka Saputra	75
37.	Galih Saputra	85
38.	Aditya Gunawan	75
39.	Arry Hardhika	70
40.	Mayla Angie W.	75
41.	Natalia Candy K.	75
42.	Manuel Widhi Geovani	80
43.	Nindi Okta R.	85

B. Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Metode Pemberian Tugas Rumah

Data Metode Pemberian Tugas Rumah diperoleh dari 13 butir pernyataan pertama nomor 1-13 pada angket yang disebarakan peneliti. Masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif dengan skor sebagai berikut.

- a. Alternatif jawaban A, memiliki nilai 4
- b. Alternatif jawaban B, memiliki nilai 3
- c. Alternatif jawaban C, memiliki nilai 2
- d. Alternatif jawaban D, memiliki nilai 1

Tabel 4.5

Nilai Angket Metode Pemberian Tugas

No. Resp.	Item Pernyataan													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	42
2.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	41
3.	3	2	3	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	39
4.	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	39
5.	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	39
6.	4	2	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	39
7.	3	2	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	3	35
8.	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	2	39
9.	4	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	3	3	38
10.	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	35
11.	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	36
12.	4	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	35
13.	4	2	2	3	2	1	2	3	3	4	3	4	3	36
14.	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	37
15.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	37
16.	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	30

17.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	38
18.	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	43
19.	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	35
20.	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	40
21.	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	2	38
22.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36
23.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	37
24.	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	33
25.	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	42
26.	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	43
27.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
28.	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	40
29.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	42
30.	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	44
31.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
32.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	43
33.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	44
34.	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	32
35.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	44
36.	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	2	43

37.	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	44
38.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	43
39.	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	39
40.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	42
41.	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	41
42.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	43
43.	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	44

Kemudian diintervalkan dengan rumus sebagai berikut :Untuk angket metode pemberian tugas rumah dengan jumlah 13 item diketahui memiliki nilai tertinggi adalah 44 dan terendah adalah 30, maka berdasarkan rumus interval adalah sebagai berikut.

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{kt}$$

Keterangan:

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(44 - 23) + 1}{kt}$$

$$i = \frac{15}{3}$$

$$i = 5$$

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang dipengaruhi oleh metode pemberian tugas dengan kategori baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.6

Interval Metode Pemberian Tugas

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
40-44	21	A
35-39	19	B
30-34	3	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa :

- a. Untuk metode pemberian tugas yang tergolong kategori baik, mendapatkan nilai antara 40-44 yaitu sebanyak 21 siswa
- b. Untuk metode pemberian tugas yang tergolong kategori sedang, mendapatkan nilai antara 35-39 yaitu sebanyak 19 siswa
- c. Untuk metode pemberian tugas yang tergolong kategori kurang, mendapatkan nilai antara 30-34 yaitu sebanyak 3 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang) dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.7
Nilai Nominal Metode Pemberian Tugas

No. Responden	Skor	Nominasi
1	42	A
2	41	A
3	39	B
4	39	B
5	39	B
6	39	B
7	35	B
8	39	B
9	38	B
10	35	B
11	36	B
12	35	B
13	36	B
14	37	B
15	37	B

16	30	C
17	38	B
18	43	A
19	35	B
20	40	A
21	38	B
22	36	B
23	37	B
24	33	C
25	42	A
26	43	A
27	44	A
28	40	A
29	42	A
30	44	A
31	44	A
32	43	A
33	44	A
34	32	C
35	44	A

36	43	A
37	44	A
38	43	A
39	39	B
40	42	A
41	41	A
42	43	A
43	44	A

Setelah mengetahui berapa banyak siswa yang tergolong kategori baik, sedang, dan kurang lalu dipersentasikan masing-masing variabel dengan

rumus yaitu : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

- a. Untuk kategori baik (A) sebanyak 21 siswa

$$P = \frac{21}{43} \times 100\% = 48,4\%$$

- b. Untuk kategori sedang (B) sebanyak 19 siswa

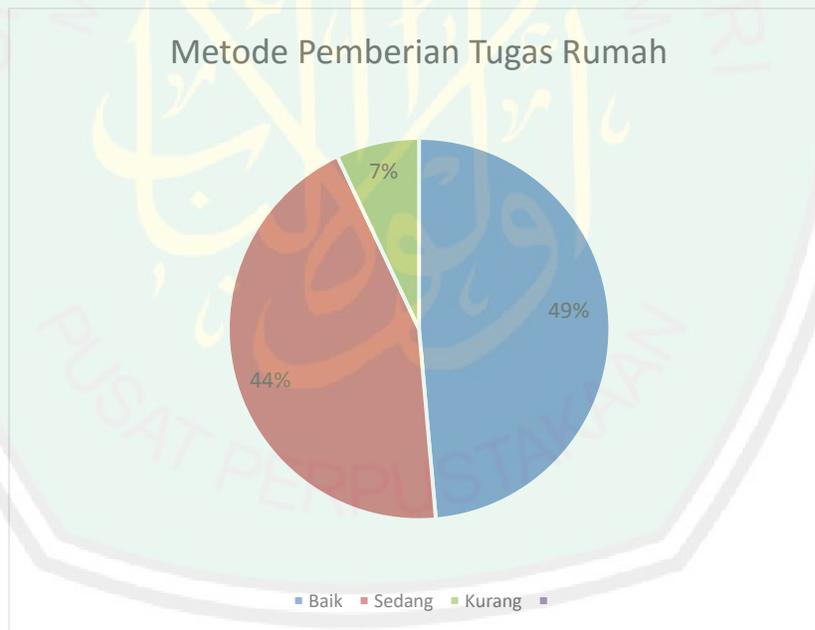
$$P = \frac{19}{43} \times 100\% = 44,2\%$$

- c. Untuk kategori kurang (C) sebanyak 3 siswa

$$P = \frac{3}{43} \times 100\% = 7\%$$

Tabel 4.8**Klasifikasi Metode Pemberian Tugas Rumah**

No.	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	Baik (A)	40-44	21	48,4%
2.	Sedang (B)	35-39	19	44,2%
3.	Kurang (C)	30-34	3	7%

Diagram 4.2 Metode Pemberian Tugas Rumah

2. Analisis Data Tentang Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari 13 butir pernyataan pertama nomor 14-26 pada angket yang disebarakan penulis. Masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif dengan skor sebagai berikut.

- e. Alternatif jawaban A, memiliki nilai 4
- f. Alternatif jawaban B, memiliki nilai 3
- g. Alternatif jawaban C, memiliki nilai 2
- h. Alternatif jawaban D, memiliki nilai 1

Tabel 4.9

Nilai Angket Motivasi Belajar

No. Resp.	Item Pernyataan													Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1 1	1 2	13	
1.	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	40
2.	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	38
3.	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	42
4.	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	38
5.	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	42
6.	4	1	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	40
7.	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	44
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	41

9.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	41
10.	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	44
11.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	45
12.	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	45
13.	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	44
14.	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	46
15.	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	44
16.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	46
17.	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	46
18.	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	38
19.	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	45
20.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	46
21.	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	42
22.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	44
23.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	43
24.	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	38
25.	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	46
26.	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	48
27.	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	45
28.	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	39

29.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
30.	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	43
31.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	45
32.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	48
33.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	48
34.	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	37
35.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	46
36.	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48
37.	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	47
38.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	46
39.	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	43
40.	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46
41.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37
42.	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	46
43.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	48

Kemudian diintervalkan dengan rumus sebagai berikut: Untuk angket motivasi belajar dengan jumlah 13 item diketahui memiliki nilai tertinggi adalah 48 dan terendah adalah 37, maka berdasarkan rumus interval adalah sebagai berikut.

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{kt}$$

Keterangan:

i : interval ideal

x_t : nilai tertinggi ideal

x_r : nilai terendah ideal

k_i : kelas interval

$$i = \frac{(48 - 37) + 1}{kt}$$

$$i = \frac{12}{3}$$

$$i = 4$$

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar dengan kategori baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.10

Interval Motivasi Belajar

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
45-48	21	A
41-44	13	B
37-40	9	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa :

- a. Untuk motivasi belajar yang tergolong kategori baik, mendapatkan nilai antara 45-48 yaitu sebanyak 21 siswa
- b. Untuk motivasi belajar yang tergolong kategori sedang, mendapatkan nilai antara 41-44 yaitu sebanyak 13 siswa
- c. Untuk motivasi belajar yang tergolong kategori kurang, mendapatkan nilai antara 37-40 yaitu sebanyak 9 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang) dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.11

Nilai Nominal Motivasi Belajar

No. Responden	Skor	Nominasi
1	40	C
2	38	C
3	42	B
4	38	C
5	42	B
6	40	C
7	44	B
8	41	B
9	41	B

10	44	B
11	45	A
12	45	A
13	44	B
14	46	A
15	44	B
16	46	A
17	46	A
18	38	C
19	45	A
20	46	A
21	42	B
22	44	B
23	43	B
24	38	C
25	46	A
26	48	A
27	45	A
28	39	C
29	46	A

30	43	B
31	45	A
32	48	A
33	48	A
34	37	C
35	46	A
36	48	A
37	47	A
38	46	A
39	43	B
40	46	A
41	37	C
42	46	A
43	48	A

Setelah mengetahui berapa banyak siswa yang tergolong kategori baik, sedang, dan kurang lalu dipersentasikan masing-masing variabel dengan rumus yaitu : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

a. Untuk kategori baik (A) sebanyak 21 siswa

$$P = \frac{21}{43} \times 100\% = 48,4\%$$

b. Untuk kategori sedang (B) sebanyak 13 siswa

$$P = \frac{13}{43} \times 100\% = 30,2\%$$

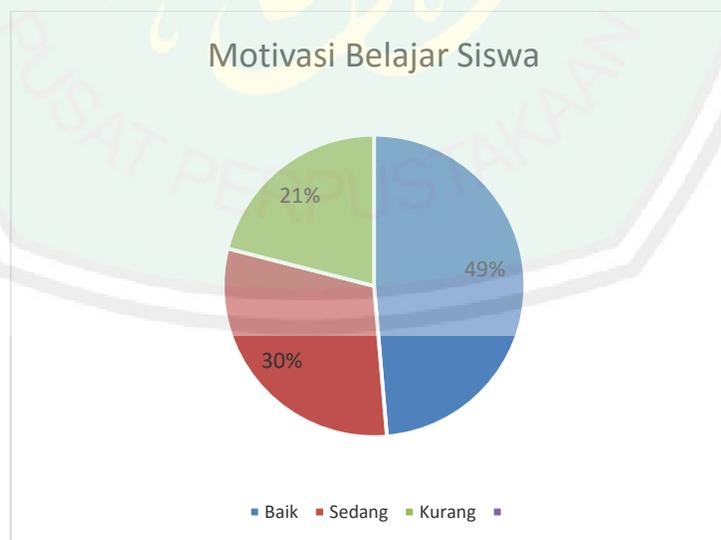
c. Untuk kategori kurang (C) sebanyak 9 siswa

$$P = \frac{9}{43} \times 100\% = 20,9\%$$

Tabel 4.12
Klasifikasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	Baik (A)	45-48	21	48,4%
2.	Sedang (B)	41-44	13	30,2%
3.	Kurang (C)	37-40	9	20,9%

Diagram 4.3 Motivasi Belajar Siswa



3. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan data hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Daftar Hasil Belajar Pelajaran IPA

No. urut	Nama Responden	Nilai
1.	Galih Putra Prakoso	90
2.	Yezkiel Anindia Yogha	80
3.	Almanda Putri Purbadi	75
4.	Laura Babiyeloy	100
5.	Siti Laila Aura Putri	85
6.	Endah Siti Andarbeni	75
7.	Sabrina Laura Ramadani	70
8.	Farev G. A	85
9.	Gita Putri Angela	90
10.	Dito Riswara	85
11.	Siswi Jayaentiedi P.	85
12.	Marsella Berliana T.	75
13.	Muhamad Fardhan	75

14.	Christian Mikha D.	80
15.	Yoas Dwi Harta	85
16.	Dira Aria Aga Kusuma	95
17.	Dimas A.	90
18.	Diki Putera Ardiansa	85
19.	Kristina	75
20.	Rafly Angga Pratama	75
21.	Paulus Jordan	75
22.	Abyor Belva Nirmala	80
23.	Angelina L.F. S.	100
24.	Melani Silvi P.	90
25.	Joewillya A. M.	75
26.	Edward Alvara Vallen Dino	85
27.	Yessica Fitra Dewi	80
28.	Diva Viona Putri Arrabella	80
29.	Josua Eka P.	75
30.	Leonna Yeva K.	65
31.	Novelias Kumala A.	95
32.	Ichsan Shabri	90
33.	Anggraeni Revita Septiawati	85

34.	Winna Widya Wati	65
35.	Muhmmad Fadil	85
36.	Ananda Eka Saputra	75
37.	Galih Saputra	85
38.	Aditya Gunawan	65
39.	Arry Hardhika	70
40.	Mayla Angie W.	75
41.	Natalia Candy K.	75
42.	Manuel Widhi Geovani	65
43.	Nindi Okta R.	75

Diketahui nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 maka diinterval berdasarkan rumus interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{kt}$$

Keterangan:

i : interval ideal

xt : nilai tertinggi ideal

xr : nilai terendah ideal

ki : kelas interval

$$i = \frac{(xt - xr) + 1}{kt}$$

$$i = \frac{(100 - 65) + 1}{3}$$

$$i = \frac{41}{3}$$

$$i = 12$$

Kemudian dimasukkan kedalam tabel untuk mengetahui berapa banyak siswa yang mempunyai nilai dengan kategori baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.14

Interval Hasil Belajar Pelajaran IPA

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai Nominasi
86-100	12	A
76-85	16	B
65-75	15	C
Jumlah	43	

Dengan demikian dapat diketahui:

- a. Untuk hasil belajar pelajaran IPA yang tergolong kategori baik, mendapatkan nilai antara 86-100 yaitu sebanyak 12 siswa
- b. Untuk hasil belajar pelajaran IPA yang tergolong kategori sedang, mendapatkan nilai antara 76-85 yaitu sebanyak 16 siswa

- c. Untuk hasil belajar pelajaran IPA yang tergolong kategori kurang, mendapatkan nilai antara 65-75 yaitu sebanyak 15 siswa

Kemudian dibuat tabel nominasi A (baik), B (sedang) dan C (kurang) untuk mengetahui nilai siswa dengan kriteria baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.15

Nilai Nominal Hasil Belajar Pelajaran IPA

No. Responden	Nilai	Nominasi
1	90	A
2	80	B
3	75	C
4	100	A
5	85	B
6	75	C
7	70	C
8	85	B
9	90	A
10	85	B
11	85	B
12	95	A
13	75	C

14	80	B
15	85	B
16	95	A
17	95	A
18	85	B
19	85	B
20	75	C
21	75	C
22	80	B
23	100	A
24	95	A
25	95	A
26	85	B
27	80	B
28	80	B
29	75	C
30	65	C
31	95	A
32	90	A
33	95	A

34	65	C
35	85	B
36	75	C
37	85	B
38	65	C
39	70	C
40	75	C
41	75	C
42	65	C
43	85	B

Setelah mengetahui berapa banyak siswa yang tergolong kategori baik, sedang, dan kurang lalu dipersentasikan masing-masing variabel dengan rumus yaitu : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

- a. Untuk kategori baik (A) sebanyak 12 siswa

$$P = \frac{12}{43} \times 100\% = 27,9\%$$

- b. Untuk kategori sedang (B) sebanyak 16 siswa

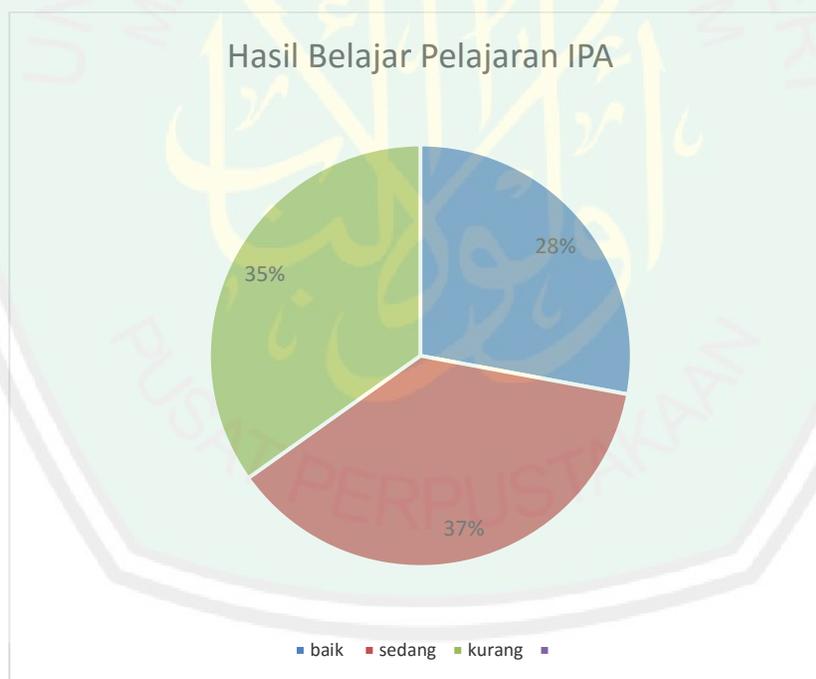
$$P = \frac{16}{43} \times 100\% = 37,2\%$$

- c. Untuk kategori kurang (C) sebanyak 15 siswa

$$P = \frac{15}{43} \times 100\% = 34,8\%$$

Tabel 4.16**Klasifikasi Hasil Belajar Pelajaran IPA**

No.	Nilai Siswa	Interval	Frekuensi	Presentasi
1.	Baik (A)	86-100	12	27,9%
2.	Sedang (B)	76-85	16	37,2%
3.	Kurang (C)	65-75	15	34,8%

Diagram 4.4 Hasil Belajar IPA

C. Hasil Penelitian

Berikut ini penulis menampilkan hasil uji asumsi klasik dan uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dan analisis data yang diperoleh dari lapangan.⁴⁸ Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X1), variabel bebas (X2) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Persamaan regresi yang baik jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau normal sama sekali. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov, dengan ketentuan jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Berikut ini penulis sajikan hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 22.

⁴⁸ Darwyan Syah, dkk. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press: 2009) hal. 67

**Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.95495665
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.097
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,153. Nilai tersebut lebih besar dari 0,005 sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Adapun model regresi yang baik adalah bebas dari multikolonieritas. Berikut ini penulis sajikan hasil uji multikolonieritas dengan bantuan program SPSS 22.

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	94.247	21.218		4.442	.000		
	PR	-.226	.399	-.093	-.565	.575	.912	1.096
	MOTI							
	VASI	-.109	.449	-.040	-.243	.809	.912	1.096

a. Dependent Variable: HASIL

Variabel dikatakan bebas dari asumsi multikolonieritas apabila nilai Variance Inflation Faktor (VIF) lebih kecil dari 10,00 maka data tersebut bebas dari multikolonieritas. Dari tabel hasil uji multikolonieritas di atas, diperoleh nilai VIF sebesar 1,096 (kurang dari 10) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini penulis sajikan hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS 22.

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
Model				Beta		
1	(Constant)	17.675	11.535		1.532	.133
	PR	-.111	.217	-.084	-.513	.611
	MOTIVASI	-.135	.244	-.091	-.553	.583

a. Dependent Variable: RES2

Ketentuan hasil perhitungannya adalah nilai signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Dari hasil perhitungan di atas pada variabel PR (X1) diperoleh nilai sebesar 0,611 artinya lebih besar dari 0,05 dan pada variabel Motivasi (X2) diperoleh nilai sebesar 0,583 artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan observasi lain. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi.⁴⁹

⁴⁹ Sunyoto. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. (Jakarta: PT Buku Kita, 2009) hlm. 91-92

Tabel 4.20 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.112 ^a	.012	-.037	9.176	1.682

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, PR

b. Dependent Variable: HASIL

Diketahui nilai DW 1,682 dan pada tabel dU pada $N=43 = 1,610$ maka dapat disimpulkan bahwa $DW > dU$ $1,682 > 1,610$ sehingga tidak terjadi autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari salah satu variabel terhadap variabel lainnya, dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

H_i : ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

2. H_0 : tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

H_1 : ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

3. H_0 : tidak ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

H_1 : ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk mengetahui kuat rendahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini, maka akan dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi ganda antara variabel pengaruh metode pemberian tugas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y) dengan menggunakan rumus product moment berdasarkan skor aslinya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} : angka indeks Korelasi “r” Product Moment

N : *Number of Contes*

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda X1 dan X2 terhadap Y maka ditentukan dengan menggunakan rumus F hitung lalu dibandingkan dengan F tabel. Adapun untuk mencari nilai koefisien korelasi ganda tersebut, maka penulis menempuh langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Membuat tabel perhitungan

Tabel 4.21 Tabel Perhitungan

No.	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X1.X2
1	42	40	90	1746	1600	8100	3780	3600	1680
2	41	38	80	1681	1444	6400	3280	3040	1558
3	39	42	75	1521	1764	5625	2925	3150	1638
4	39	38	100	1521	1444	10.000	3900	3800	1482
5	39	42	85	1521	1764	7225	3315	3570	1638
6	39	40	75	1521	1600	5625	2925	3000	1560
7	35	44	70	1225	1936	4900	2450	3080	1540
8	39	41	85	1521	1681	7225	3315	3485	1599
9	38	41	90	1444	1681	8100	3420	3690	1558
10	35	44	85	1225	1936	7225	2975	3740	1540

11	36	45	85	1296	2025	7225	3060	3825	1620
12	35	45	95	1225	2025	9025	3325	4275	1575
13	36	44	75	1296	1936	5625	2700	3300	1584
14	37	46	80	1369	2116	6400	2960	3680	1702
15	37	44	85	1369	1936	7225	3145	3740	1628
16	30	46	95	900	2116	9025	2850	4370	1380
17	38	46	95	1444	2116	9025	3610	4370	1748
18	43	38	85	1849	1444	7225	3655	3230	1634
19	35	45	85	1225	2025	7225	2975	3825	1575
20	40	46	75	1600	2116	5625	3000	3450	1840
21	38	42	75	1444	1764	5625	2850	3150	1596
22	36	44	80	1296	1936	6400	2880	3520	1584
23	37	43	100	1369	1849	10000	3700	4300	1591
24	33	38	95	1089	1444	9025	3135	3610	1254
25	42	46	95	1764	2116	9025	3990	4370	1932
26	43	48	85	1849	2304	7225	3655	4080	2064
27	44	45	80	1936	2025	6400	3520	3600	1980
28	40	39	80	1600	1521	6400	3200	3120	1560
29	42	46	75	1764	2116	5625	3150	3450	1932
30	44	43	65	1936	1849	4225	2860	2795	1892

31	44	45	95	1936	2025	9025	4180	4275	1980
32	43	48	90	1849	2304	8100	3870	4320	2064
33	44	48	95	1936	2304	9025	4180	4560	2112
34	32	37	65	1024	1369	4225	2080	2405	1184
35	44	46	85	1936	2116	7225	3740	3910	2024
36	43	48	75	1849	2304	5625	3225	3600	2064
37	44	47	85	1936	2209	7225	3740	3995	2068
38	43	46	65	1849	2116	4225	2795	2990	1978
39	39	43	70	1521	1849	4900	2730	3010	1677
40	42	46	75	1764	2116	5625	3150	3450	1932
41	41	37	75	1681	1369	5625	3075	2775	1517
42	43	46	65	1849	2116	4225	2795	2990	1978
43	44	48	85	1936	2304	7225	3740	4080	2112
Σ	1670	1843	3465	67612	82130	286285	136395	150895	72606

Tabel 4.22 Ringkasan Statistik

Simbol Statistik	Nilai Statistik
N	43
ΣX_1	1670
ΣX_2	1843
ΣY	3465

$\Sigma X1^2$	67612
$\Sigma X2^2$	82130
ΣY^2	286285
$\Sigma X1.Y$	136395
$\Sigma X2.Y$	150895
$\Sigma X1.X2$	72606

2. Menghitung nilai korelasi antara X1.Y (r_1), X2.Y (r_2) dan antara korelasi X1.X2 (r_{x1x2}) adalah sebagai berikut:

a. Korelasi X1 dan Y

Untuk mengetahui pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil pembelajaran menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N.\Sigma X1.Y - (\Sigma X1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X1^2 - (\Sigma X1)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 136395 - (1670)(3465)}{\sqrt{\{43 \times 67612 - (1670)^2\}\{43 \times 286285 - (3465)^2\}}} \\
 &= \frac{5864985 - 5786550}{\sqrt{\{2907316 - 2788900\}\{12310255 - (12006225)\}}} \\
 &= \frac{78435}{\sqrt{\{114816\}\{304030\}}} \\
 &= \frac{78435}{\sqrt{36,002,016,480}} \\
 &= \frac{78435}{189.741,97343} \\
 &= 0,39440403537 \\
 &= 0,395
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terdapat hasil angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, hal itu menandakan bahwa kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif.

Setelah mengetahui hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment, langkah berikutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkosultasikan nilai r di tabel (r_t), untuk mengetahui apakah terjadi signifikansi atau tidak, atas taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pada r_t dengan jumlah responden atau $N = 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikansi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikansi 1% diperoleh 0,389. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,395$ sehingga $r_t < r_h$ dan
2. Pada taraf signifikansi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,395$ sehingga $r_t < r_h$

Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,395 berada pada batas signifikan yaitu pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebesar 0,305 dan 0,389 atas pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.”

b. Korelasi X2 dan Y

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \cdot \sum X_2 \cdot Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 150895 - (1843)(3465)}{\sqrt{\{43 \times 82130 - (1843)^2\} \{43 \times 286285 - (3465)^2\}}} \\
 &= \frac{6488485 - 6385995}{\sqrt{\{3531590 - 3396649\} \{12310255 - 12006225\}}} \\
 &= \frac{102490}{41026112230} \\
 &= \frac{102490}{\sqrt{41026112230}} \\
 &= \frac{102490}{202.549,03661} \\
 &= 0,50600092558 \\
 &= 0,507
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terdapat hasil angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, hal itu menandakan bahwa kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif.

Setelah mengetahui hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment, langkah berikutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkosultasikan nilai r di tabel (r_t), untuk mengetahui apakah terjadi signifikansi atau tidak, atas taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pada r_t dengan jumlah responden atau $N= 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikasi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikasi 1% diperoleh 0,389. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Pada taraf signifikasi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,507$ sehingga $r_t < r_h$ dan Pada taraf signifikasi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,507$ sehingga $r_t > r_h$.

Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,507 berada pada batas signifikan yaitu pada taraf signifikasi 5% sebesar 0,305 atas pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

c. Korelasi X_1 dan X_2

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2} &= \frac{N \cdot \Sigma X_1 X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\} \{N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{43 \times 72606 - (1670)(1843)}{\sqrt{\{43 \times 67612 - (1670)^2\} \{43 \times 82130 - (1843)^2\}}} \\
 &= \frac{3122058 - 3077810}{\sqrt{\{2907316 - 2788900\} \{3531590 - 3396649\}}} \\
 &= \frac{44248}{\sqrt{\{118416\} \{134941\}}} \\
 &= \frac{44248}{\sqrt{15979173456}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{44248}{126408,755546} \\
 &= 0,3500390444 \\
 &= 0,351
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas terdapat hasil angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, hal itu menandakan bahwa kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif.

Setelah mengetahui hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment, langkah berikutnya adalah melakukan pembuktian analisis yaitu dengan cara mengkosultasikan nilai r di tabel (r_t), untuk mengetahui apakah terjadi signifikansi atau tidak, atas taraf signifikansi 5% dan 1%.

Pada r_t dengan jumlah responden atau $N= 43$, kolom N (membacanya ke kanan) dalam kolom signifikansi 5% diperoleh 0,301 dan taraf signifikansi 1% diperoleh 0,389. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Pada taraf signifikansi 5% $r_t = 0,305$ dan $r_h = 0,351$ sehingga $r_t < r_h$ dan Pada taraf signifikansi 1% $r_t = 0,389$ dan $r_h = 0,351$ sehingga $r_t > r_h$

Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,351 berada pada batas signifikan yaitu pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,305 atas pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “metode

pemberian tugas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.”

d. Koefisien Korelasi Ganda

$$\begin{aligned}
 r_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{r^2x_1y+r^2x_2y-2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1-r^2x_1x_2}} \\
 r_{x_1x_2y} &= \sqrt{\frac{0.395^2+0.507^2-2 \times 0.395 \times 0.507 \times 0.351}{1-0.351^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.156025+0.257049-0.14058603}{1-0.123201}} \\
 &= \sqrt{\frac{0.27248797}{0.876799}} \\
 &= \sqrt{0.3107758677} \\
 &= 0.5574727506 \\
 &= 0.557
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan secara keseluruhan, maka dapat diketahui hasilnya bahwa terdapat korelasi antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar ipa secara bersama-sama dengan hasil belajar ipa siswa SDN Suwaru Malang sebesar 0.557. Dengan demikian, penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018”.

Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan cukup karena pada berada pada interval 0,50-0,70. Sedangkan menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variabel X1 dan X2 terhadap Y (koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2 \times 100\%$ atau $0,58^2 \times 100 = 33,64\%$. Hal ini menunjukkan tingkat metode pemberian tugas dan motivasi belajar ipa dapat memberikan kontribusi sebesar 33,64% terhadap hasil belajar ipa siswa SDN Suwaru Malang.

Setelah itu apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R^2/k}{1-R^2/n-k-1} \\
 &= \frac{0,557^2/2}{1-0,557^2 \cdot 43-2-1} \\
 &= \frac{0,310249/2}{1-0,310249/40} \\
 &= \frac{0,1551245}{0,689751/40} \\
 &= \frac{0,15513}{0,01724} \\
 &= 8,99825 \\
 &= 8,99
 \end{aligned}$$

Setelah diuji dengan korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F diatas adalah 8,99. Maka selanjutnya adalah penulis melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n-k-1)$ dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5% maka $F_t = 3,23$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Jadi $F_h > F_t$ atau $8,99 > 3,23$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI SUWARU

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa, metode pemberian tugas (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA (Y). Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,395 berada pada batas signifikan yaitu pada taraf signifikansi 5% dan 1% sebesar 0,305 dan 0,389 atas pernyataan ini maka nilai r yang telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.”

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu terlebih dahulu mencari df n (degree freedom) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti oleh penulis adalah sebanyak 43 anak, berarti $N = 43$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah X2 dan Y, berarti $nr = 2$. Dengan demikian diperoleh df -nya yaitu: $df = 43 - 2 = 41$. Setelah mengetahui hasil $df = 41$ maka kemudian berkonsultasi pada tabel “r” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 41, diperoleh r_t pada signifikansi 5% = 0,301.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara r_{x_2y} (0,395) merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% dan 1% karena $r_h > r_t$ ($0,395 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh terletak antara 0,200-0,400 maka korelasi antara variabel metode pemberian tugas dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tergolong rendah atau lemah.

Seperti yang dikemukakan oleh Annisatul Mufarokah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan dilain-lain tempat), kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas yang diberikan dapat berupa memperdalam pelajaran, memperluas wawasan, mengecek/mengevaluasi, mengamati dan sebagainya.⁵⁰

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, mengungkapkan bahwa tugas adalah suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas

⁵⁰ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) hal 95

kepada anak didik sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tugas belajar anak didik.⁵¹

SD Negeri Suwaru merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah dasar yang berada di Kecamatan Pagelaran yang menerapkan metode pemberian tugas dalam kegiatan pembelajarannya. Dalam proses penelitian yang dilakukan, penulis melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tersebut. Setiap seorang guru setelah selesai menyampaikan materi pelajaran selalu diakhiri dengan memberikan tugas rumah untuk siswanya. Kemudian di pertemuan berikutnya, guru memeriksa tugas rumah yang telah diberi secara bersama-sama di kelas. Hal tersebut rata-rata dilakukan oleh semua guru di kelas tempat penulis melakukan penelitian yaitu kelas III, IV dan V.

Hal ini sesuai dengan pandangan Poerwadarminta yang mengemukakan bahwa metode pemberian tugas adalah metode mengajar yang dilakukan dengan cara guru menugaskan atau memberikan tugas kepada anak didiknya agar dapat mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di kelas dan kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kembali.

Serta pandangan Prof. Pupuh Fathurrohman dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar mengungkapkan bahwa metode penugasan tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah, tapi jauh lebih luas. Tugas dilaksanakan di

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 153

rumah, di sekolah, di perpustakaan dan tempat lainnya. Metode penugasan bertujuan untuk merangsang anak aktif belajar baik secara individual maupun kelompok. Oleh karena itu, tugas dapat dikerjakan secara individual maupun secara komunal atau kelompok.⁵²

Dan didukung dengan hasil penelitian Darminto yang berjudul Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang mengungkapkan bahwa metode pemberian tugas rumah adalah salah satu dari sekian metode mengajar yang dilakukan dengan cara guru memberikan tugas rumah kepada anak didik agar dapat mempelajari kembali yang telah diajarkan di kelas dan kemudian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kembali. Dari hasil perhitungan data dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas pemberian tugas rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, di mana siswa yang memiliki intensitas pemberian tugas tinggi akan tinggi juga prestasi belajarnya.

Selain itu, menurut Annisatul Mufarokah dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar mengungkapkan bahwa metode pemberian tugas memiliki kelebihan dan kekurangannya, antara lain: pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar, hasil percobaan atau hasil penyelidikan, yang banyak

⁵² Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal 64

berhubungan dengan minat/bakat dan yang berguna untuk hidup mereka akan lebih meresap, tahan lama, dan lebih otentik. Selain itu, mereka berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggungjawab, dan berdiri sendiri. Tugas juga dapat meyakinkan tentang apa yang dipelajari dari guru, lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan tentang apa yang dipelajari. Tugas dapat membina kebiasaan siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar karena kegiatan-kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan. Sedangkan kekurangan metode pemberian tugas, yaitu seringkali siswa melakukan penipuan diri dimana mereka hanya meniru pekerjaan orang lain, tanpa mengalami proses belajar. Adakalanya tugas itu dilakukan oleh orang lain tanpa pengawasan. Selain itu, dapat mempengaruhi ketenangan mental siswa, bila tugas seringkali diberikan dan sulit dikerjakan. Siswa akan mengalami kesulitan, karena tugas yang diberikan sifatnya umum dan tidak memperhatikan perbedaan individual.

B. PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI SUWARU

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa, motivasi belajar IPA (X₂) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA (Y). Oleh karena nilai yang diperoleh yaitu 0,507 berada pada batas signifikan yaitu pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,305 atas pernyataan ini maka nilai r yang

telah dilaporkan tadi signifikan. Dengan demikian penulis menerima hipotesis yang berbunyi: “ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.”

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu terlebih dahulu mencari df (n (degree freedom) atau derajat kebebasan, dengan rumus $df = N - nr$. Responden yang diteliti oleh penulis adalah sebanyak 43 anak, berarti $N = 43$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah X_2 dan Y , berarti $nr = 2$. Dengan demikian diperoleh df -nya yaitu: $df = 43 - 2 = 41$. Setelah mengetahui hasil $df = 41$ maka kemudian berkonsultasi pada tabel “ r ” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 41, diperoleh r_t pada signifikansi 5% = 0,301.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara r_{x_2y} (0,507) merupakan korelasi positif dan signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ (0,507 > 0,301). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan motivasi belajar IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh terletak antara 0,500-0,700 maka korelasi antara variabel motivasi belajar IPA dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tergolong sedang atau cukup.

Motivasi berpangkal dari kata ‘motif’ yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-

aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiagapan). Adapun menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini, maka terdapat tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem neurophysiological yang ada pada manusia karena menyangkut perubahan energi manusia walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia), ditandai dengan adanya rasa atau *feeling* seseorang karena dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia dan dirangsang karena adanya tujuan jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.⁵³

Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Pengertian ini jelas bernafaskan behaviorisme. Sedangkan Imron (1996) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation*, yang berarti dorongan

⁵³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal 19

pengalasan dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong, menyebabkan, dan merangsang. *Motive* sendiri berarti alasan, sebab, dan daya penggerak. Motif adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu tersebut untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Cropley (1985) mengemukakan motivasi juga dapat dijelaskan sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui perilaku tertentu. Hampir senada, Winkels (1987) mengemukakan bahwa motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian ini bermakna jika seseorang melihat suatu manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh, maka ia akan berusaha keras mencapai tujuan tersebut.

Ames dan Ames (1984) menjelaskan motivasi dari pandangan kognitif. Menurut pandangan ini, motivasi didefinisikan sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya. Sebagai contoh, seorang siswa percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Menurut Mansur M. Nur Hasanah dalam bukunya *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, beliau mengungkapkan bahwa secara harafiah motivasi berarti suatu yang mendorong seorang individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya

pendorongnya sedangkan tindakan adalah sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat.⁵⁴ Sedangkan menurut Oemar Hamalik, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi untuk mencapai tujuan.

Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang terdapat dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, motivasi tentu sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan

⁵⁴ Mansur M. Nur Hasanah dan Basennang Siliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Jemmars, 1987) hal 41

kegiatan belajar mengajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.⁵⁵

Persoalan motivasi ini, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendirinya. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul akibat dari prestasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat selalu

⁵⁵ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 75

berkaitan dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.⁵⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri Suwaru khususnya pada kelas III, IV dan V rata-rata guru-guru yang mengajar sering menumbuhkan motivasi pada anak didiknya. Beberapa guru menggunakan strategi menumbuhkan motivasi agar peserta didik meningkatkan semangat belajar dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Strategi yang digunakan guru-guru di SD Negeri Suwaru antara lain ketika akan memulai pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan belajar yang disampaikan, maka akan jelas pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu para guru juga memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal itu dilakukan untuk memacu semangat siswa untuk belajar yang lebih giat lagi dan yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi. Selain memberikan hadiah, guru-guru di sekolah tersebut juga memberikan hukuman secara tegas kepada siswa yang berbuat kelasahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

⁵⁶ Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal 76

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Pupuh Fathurrohman dalam bukunya *Strategi Belajar dan Mengajar*, beliau mengemukakan bahwa ada beberapa strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ada diantaranya sudah diterapkan oleh guru-guru di SD Negeri Suwaru. Selain menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah kepada siswa berprestasi dan memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat kesalahan disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terdapat strategi lain yang dikemukakan oleh beliau. Antara lain yaitu memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan, tentunya pujian yang bersifat membangun. Selain itu, guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Kemudian memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar kepada peserta didik secara individual maupun komunal (kelompok), menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵⁷

C. PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBERIAN TUGAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI SUWARU

⁵⁷ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009) hal 20-21

Dari hasil kuesioner yang telah disebarakan oleh penulis, didapatkan hasil yang memuaskan dengan membagikan kuesioner kepada 43 responden yang terdiri dari siswa kelas III, IV, dan V. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dan motivasi belajar di SD Negeri Suwaru termasuk pada kriteria yang baik. Hal ini diketahui dengan hasil belajar siswa yang tergolong baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Suwaru, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru sebesar 0,557. Dengan demikian, penulis menerima hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tahun ajaran 2017/2018”. Korelasi antara $r_{x_1x_2y}$ diperoleh hasil 0,557 merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ ($0,557 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan bahwasanya metode pemberian tugas dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Korelasi antara $r_{x_1x_2y}$ diperoleh hasil 0,557 merupakan korelasi positif yang signifikan pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ ($0,557 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya. Hubungan ini secara kualitatif dapat dinyatakan cukup karena berada pada interval 0,50- 0,70. Sedangkan menyatakan besar kecilnya sumbangan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

(koefisien determinan) dicari dengan menggunakan rumus $R^2X = 100\%$ atau $0,58^2 \times 100 = 33,64\%$. Hal ini menunjukkan tingkat metode pemberian tugas dan motivasi belajar IPA dapat memberikan kontribusi sebesar 33,64% terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru.

Setelah itu apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikasinya. Setelah diuji dengan korelasi ganda (R) yang dihitung melalui uji F diatas adalah 8,99. Maka selanjutnya adalah penulis melakukan uji signifikan yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung (F_h) dengan F tabel (F_t) dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan misalnya 5% maka $F_t = 3,23$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_h lebih besar dari F_t maka korelasi ganda yang diuji adalah signifikan. Jadi $F_h > F_t$ atau $8,99 > 3,23$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ipa siswa SDN Suwaru Malang tahun ajaran 2017/2018.

Merujuk pada pendapat Annisatul Mufarokah dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, bahwa metode pemberian tugas adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (di sekolah, di rumah, di perpustakaan, di laboratorium, dan dilain-lain tempat), kemudian harus dipertanggungjawabkan. Tugas yang diberikan dapat berupa memperdalam pelajaran, memperluas wawasan, mengecek/mengevaluasi, mengamati dan sebagainya. Sedangkan motivasi belajar menurut pandangan Mansur M. Nur

Hasanah dalam bukunya *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, beliau mengungkapkan bahwa secara harafiah motivasi berarti suatu yang mendorong seorang individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi menunjuk kepada kekuatan atau daya pendorongnya sedangkan tindakan adalah sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Motivasi mendorong seorang individu untuk bertindak atau berbuat.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Darminto (2012) yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang memiliki intensitas pemberian tugas rumah yang tinggi dengan prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Prambanan yang memiliki intensitas pemberian tugas rumah yang rendah. Intensitas pemberian tugas rumah juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sehingga semakin tinggi intensitas pemberian tugas rumah yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan perhitungan pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana $t_{hitung} = 8,109$ dan $t_{tabel} = 1,665$.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Imroatusy Syarifah (2010) dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil belajar dengan pemberian tugas pada peserta didik Mts Assalafiyah Luwungragi Bulukamba Brebes Kelas VII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa $F_{reg} 31,357 > F_t (0,05=4,10)$ dan $F_{reg} 31,357 > F_t (0,01=7,35)$. Karena hasil F_{reg} lebih besar dari F_t , berarti hasilnya ada pengaruh antara pemberian tugas dengan prestasi belajar siswa. Selain itu, juga sejalan dengan hasil temuan penelitian Masruroh (2006) dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh dan hubungan yang berarti antara penggunaan metode tugas dan resitasi dengan hasil belajar matematika pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas 2 semester 2 tahun pelajaran 2005/2006. Besar pengaruh dari penggunaan metode tugas dan resitasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 51,56% sedangkan 48,44% disebabkan oleh faktor lainnya seperti bakat, kecerdasan, sarana dan prasarana, lingkungan dan sekitarnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara metode pemberian tugas (X1) terhadap hasil belajar IPA (Y) pada taraf 5% dan 1% karena $r_h > r_t$ ($0,395 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Besarnya r_{xy} yang diperoleh terletak antara 0,200-0,400 maka korelasi antara variabel metode pemberian tugas dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tergolong rendah atau lemah.

Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian tugas dapat mempengaruhi hasil belajar IPA sehingga apabila semakin banyak tugas rumah yang diberikan maka akan semakin baik hasil belajar IPA.

2. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar IPA siswa (Y) pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ ($0,507 >$

0,301). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Besarnya r_{x_2y} yang diperoleh terletak antara 0,500-0,700 maka korelasi antara variabel metode pemberian tugas dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tergolong sedang atau cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar IPA sehingga apabila motivasi belajar baik maka akan semakin baik hasil belajar IPA.

3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara metode pemberian tugas (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar IPA (Y) pada taraf 5% karena $r_h > r_t$ ($0,557 > 0,301$). Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan terbukti kebenarannya karena r_h lebih besar dari r_t dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya. Maka dapat penulis simpulkan bahwa metode pemberian tugas dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru. Besarnya $r_{x_1x_2y}$ yang diperoleh terletak antara 0,500-0,700 maka korelasi antara variabel metode pemberian tugas dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri Suwaru tergolong sedang atau cukup.

Hal ini menunjukkan metode pemberian tugas dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar IPA sehingga apabila semakin banyak tugas

rumah yang diberikan dan motivasi belajar yang baik maka akan semakin baik hasil belajar IPA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan tindakan yang lebih untuk menambah metode belajar lainnya dan meningkatkan motivasi belajar. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan dan selalu berusaha mengadakan pelatihan mengajar untuk guru guru agar bisa lebih menguasai metode mengajar yang lain tidak hanya sekedar memberi tugas rumah secara intensif kepada siswa.
2. Bagi guru, hendaknya lebih mempelajari dan mendalami metode-metode mengajar yang baik dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar prestasi belajar terus meningkat. Selain itu, menguasai dan menerapkan strategi menumbuhkan motivasi yang lain agar siswa lebih merasa termotivasi dalam belajar.
3. Bagi peneliti lainnya, agar lebih menelaah dan menelusuri lebih dalam tentang pengaruh metode pemberian tugas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, juga memperluas objek penelitian yang akan dilakukan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: PT Mizan Republika.
- Darmidi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Djafaar, Tengku Zahara. 2004. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar – Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Mansur M. Nur dan Basennang Siliwangi. 1987. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Jemmars.
- Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi KTSP*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Permai.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.

- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Prestasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Sofyan, Ahmad, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UIN Press.
- Soemantri, Herman. Nopember 2000. *Hasil Belajar dan Beberapa Faktor Psikologis yang Mempengaruhinya, Majalah Ilmiah Sketsa Pendidikan Vol. 1, no. 1 hal 4.*
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W, Winkel. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Syah, Darwyan. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.



LAMPIRAN I
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1629/Un.03.1/TL.00.1/05/2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

21 Mei 2018

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Suwaru Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Fatimah Karimah Abdul Hamid
 NIM : 14140123
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPA Siswa SD Negeri Suwaru Malang
 Lama Penelitian : Mei 2018 sampai dengan Juni 2018
 (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LAMPIRAN II
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH KECAMATAN PAGELARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUWARU

Jln. Raya Suwaru No.5 Kode Pos 65177

NSS. 101051815597

Email sdnsuwaru@gmail.com

NPSN. 20516982

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/39/35.07.101.425.17/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. SRI HARINI
NIP : 19630909 198404 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat Kantor : Jl. Raya Suwaru No. 5 RT. 2 RW.1 Desa Suwaru

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang tersebut di bawah ini:

1. Nama : MILDA ANA ASENDI
NIM : 14140085
2. Nama : FATIMAH KARIMAH ABDUL HAMID
NIM : 14140123
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG

Adalah benar benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Suwaru pada hari
Senin, 28 Mei 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Suwaru, 30 Mei 2018

Kepala SD Negeri Suwaru

Dra. SRI HARINI

NIP. 19630909 198504 2 004



LAMPIRAN III
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://ftk.uin-malang.ac.id/ email :ftk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Fatimah Karimah Abdul Hamid
 NIM : 14140123
 Judul : Pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN Suwacu Kecamatan Pagelaran
 Dosen Pembimbing : H. Ahmad Sholeh, M.Ag

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15-02-2018	Konsultasi Angket	
2.	22-02-2018	Konsultasi Bab I, II dan III	
3.	1-05-2018	Konsultasi Bab IV	
4.	14-05-2018	Konsultasi Bab V, VI, dan VII	
5.	26-07-2018	Revisi Bab I dan V, VI	
6.	27-08-2018	Revisi Bab V dan VI	
7.	4-09-2018	Revisi Bab V	
8.	12-09-2018	Ace	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 27-08-2018.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001



Certificate No. ID08/1219

LAMPIRAN IV ANGKET PENELITIAN SKRIPSI

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk, dan kelas dikotak yang telah disediakan.
2. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 pilihan jawaban yaitu :
 - SS : sangat setuju
 - S : setuju
 - TS : tidak setuju
 - STS : sangat tidak setuju
3. Berilah tanda cek list (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling mendekati atau sesuai dengan penilaian Anda tentang pernyataan yang ada.
4. Sebelum Anda kembalikan kepada kami, periksalah kembali angket Anda.
5. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tetapi jawaban yang jujur sangat diharapkan.

METODE PEMBERIAN TUGAS

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap selesai pelajaran, guru selalu memberikan tugas rumah.				
2.	Saya tidak pernah menunda mengerjakan tugas rumah dari guru.				
3.	Guru memberikan tugas rumah setiap dua kali pertemuan atau pelajaran.				
4.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas rumah sendiri tanpa mencontek jawaban teman.				
5.	Dengan adanya tugas rumah dari guru, saya				

	menjadi lebih rajin dan mandiri.				
6.	Dalam satu minggu, ada tugas rumah yang harus dikerjakan.				
7.	Saya mengerjakan tugas rumah pada malam harinya sebelum dikumpulkan.				
8.	Walaupun hari libur, tetap ada tugas rumah dari guru yang harus dikerjakan agar tetap belajar.				
9.	Setiap guru memberikan tugas rumah lebih dari 10 soal.				
10.	Saya dapat mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.				
11.	Saya selalu menunda-nunda tugas rumah yang diberikan.				
12.	Jika guru tidak memberikan tugas rumah, saya tidak belajar.				
13.	Banyaknya tugas rumah dari guru, melatih saya untuk bertanggungjawab dan mandiri.				

MOTIVASI BELAJAR

31.	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.				
32.	Saya tidak mudah putus asa dalam belajar dan mengerjakan tugas rumah.				
33.	Saya tidak merasa cepat puas dengan prestasi yang dicapai.				
34.	Apabila menemukan kesulitan dalam belajar, saya mencari cara lain seperti bertanya pada guru atau orang tua.				
35.	Saya termasuk anak yang rajin belajar dan mengerjakan tugas rumah.				

36.	Saya tidak bergantung pada orang lain dalam hal belajar.				
37.	Saya selalu mencari pelajaran yang baru tanpa harus disuruh.				
38.	Kepercayaan diri sangat diperlukan dalam belajar dan mengerjakan tugas.				
39.	Saya selalu mengerjakan tugas di rumah sampai selesai.				
40.	Saya merasa cepat puas dengan prestasi yang dicapai.				
41.	Saya selalu bergantung pada orang lain dalam hal belajar.				
42.	Untuk mencapai tujuan belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik, saya berusaha untuk belajar dengan tekun setiap hari.				
43.	Pada saat ujian atau ulangan, saya selalu berusaha mengerjakan sendiri.				

LAMPIRAN V DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN VI**BIODATA PENULIS**

Nama : Fatimah Karimah Abdul Hamid
NIM : 14140123
TTL : Ende, 05 November 1996
Alamat : Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur

JENJANG PENDIDIKAN

- a. Pendidikan Formal
 1. SD INPRES ENDE 15
 2. SMP NEGERI 2 ENDE
 3. SMA NEGERI 2 ENDE
 4. UIN MALIKI MALANG
- b. Pendidikan Non Formal
 1. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN MALIKI MALANG